LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) DINAS PEMUDA OLAH RAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 2020

DINAS PEMUDA OLAH RAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 2021

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Yang Maha Kuasa yang telah memberikan kekuatan dan petunjukNya, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas pemuda olah raga dan pariwisata Tahun 2020 telah disusun sesuai rencana guna memenuhi kewajiban menyampaikan LKjIP setelah pelaksanaan program/kegiatan APBD 2020 sebagaimana Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dokumen LKjIP menyajikan hasil pengukuran kinerja tahun 2020 serta evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerjanya, sehingga dokumen LKjIP ini dapat memberikan informasi keberhasilan/kegagalan Dinas pemuda olah raga dan pariwisata Kabupaten Boyolali serta dapat diketahui apakah program/kegiatan yang dilaksanakan telah mencapai indikator dan target kinerja serta mengarah pada terwujudnya visi dan misi organisasi (Dinas pemuda olah raga dan pariwisata Kabupaten Boyolali).

Selain itu, dokumen LKjIP juga menyajikan dokumen perencanan dan kinerja lain seperti Rencana Strategis (Renstra), Indikator Kinerja Utama (IKU), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA), serta Penetapan Kinerja, sehingga dokumen LKjIP juga dapat digunakan untuk mengevaluasi konsistensi penerapan rencana strategis yang telah ditetapkan, melalui pelaksanaan tugas pokok dan fungsi di masing-masing Bidang sekaligus dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *Good Governance*, yaitu terwujudnya transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Boyolali.

Dengan tersusunnya dokumen ini, diucapkan terima kasih kepada tim penyusunan LKjIP Dinas pemuda olah raga dan pariwisata Kabupaten Boyolali dan para pelaksanaan kegiatan serta pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Harapan kita semua tentunya penyusunan LKjIP Dinas Pemuda Olah raga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali Tahun 2020 ini, benar-benar didasarkan pada pengukuran kinerja yang realistis dan obyektif sehingga hasilnya dapat dijadikan sebagai bahan untuk menentukan langkah dan kebijakan Dinas pemuda olah raga dan pariwisata Kabupaten Boyolali di tahun selanjutnya serta dapat mendorong peningkatan kinerja para penyelenggara pemerintah dalam mewujudkan visi - misi Dinas pemuda olah raga dan pariwisata Kabupaten Boyolali dan visi - misi Pemerintah Kabupaten Boyolali.

Demikian, semoga dokumen LKjIP Dinas pemuda olah raga dan pariwisata Kabupaten Boyolali Tahun 2020 ini dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada kita semua, Amin.

Boyolali, Januari 2021

KEPALA DINAS PEMUDA OLAH RAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN BOYOLALI

Drs. SUSILO HARTONO
Pembina Utama Muda
NIP. 19680529 198803 1 002

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL iv
IKHTISAR EKSEKUTIF v
BAB I PENDAHULUAN I-1
1.1 Latar Belakang I-1
1.2 Gambaran Organisasi I-2
1.3 Struktur Organisasi I-3
1.4 Aspek strategis dan permasalahan utama organisasi I-4
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA II-6
2.1 Visi Misi II-6
2.2 Perjanjian Kinerja II-8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA III-10
3.1 Hasil Pegukuran Kinerja III-10
3.2 Realisasi Anggaran III-47
BAB IV PENUTUP IV-51
4.1 Simpulan IV-51
4.2 Saran IV-51
DAFTAR LAMPIRAN IV-53
A. Struktur Organisasi dan Tata Kerja
B. Tabel Rencana Strategis
C. Indikator Kinerja Utama
D. Casesecad Down IKU
E. Rencana Kinerja Tahunan 2020
F. Perjanjian Kinerja 2020
G. Rencana Aksi 2020
H. Pengukuran Kinerja

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1	Perjanjian Kinerja Tahun 2019	II-8
Tabel 3.1	Tabel Capaian Kinerja Sasaran 1	III-12
Tabel 3.2	Tabel Capaian Kinerja Sasaran 2	III-16
Tabel 3.3	Capaian Kinerja per Sasaran	III-19
Tabel 3.4	Alokasi dan Realisasi Anggaran	III-19

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1 24
Gambar 3.2 24
Gambar 3.3 24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta berorientasi kepada hasil (***result oriented governement***). Sedangkan untuk mengetahui tingkat akuntabilitas perlu adanya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Instansi yang wajib menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah Kementerian /Lembaga, **Pemerintah** Provinsi/**Kabupaten**/Kota, Unit Organisasi Eselon I pada Kementerian/Lembaga, Organisasi Perangkat Daerah, dan unit kerja mandiri yang mengelola anggaran tersendiri dan/ atau unit yang ditentukan oleh pimpinan instansi masing-masing.

Sesuai dengan siklusnya, setelah selesai pelaksanaan tahun anggaran 2020, pemerintah daerah menyusun LKjIP 2020 yang merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. LKjIP berisi ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen perencanaan. Dokumen LKjIP bukan dokumen yang berdiri sendiri, namun terkait dengan dokumen lain yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU), RPJMD/Renstra OPD, RKPD/Renja OPD, Penetapan Kinerja (Tapkin), dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

Tujuan penyusunan LKjIP adalah menyajikan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah (Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata) dalam mencapai sasaran strategis instansi sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja diawal tahun anggaran. Dokumen LKjIP ini dapat digunakan sebagai :

1. sumber informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali dengan pembanding hasil pengukuran kinerja dan penetapan kinerja;
2. bahan evaluasi untuk mengetahui tingkat akuntabilitas kinerja Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata;
3. bahan evaluasi untuk penyusunan rencana kegiatan dan kinerja Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata pada tahun berikutnya.

Peraturan perundang-undangan yang diacu dalam penyusunan dokumen LKjIP Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata antara lain :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 14 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Boyolali Tahun 2016-2021;
5. Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 19 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Boyolali Tahun Anggaran 2020 (Lembaran Daerah Kabupaten Boyolali Tahun 2019 Nomor 19);
6. Peraturan Bupati Boyolali Nomor 55 Tahun 2019 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Boyolali Tahun Anggaran 2020 (Berita Daerah Kabupaten Boyolali Tahun 2019 Nomor 55).

1.2. Gambaran Organisasi

Gambaran umum Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali dapat dilihat dari aspek kelembagaan, tugas pokok dan fungsi serta aspek strategis organisasi.

1.2.1 Kedudukan, Tugas, dan Fungsi

Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata merupakan salah satu OPD yang tugas pokok dan fungsi di bidang kepemudaan, keolahragaan dan pariwisata. Di dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya sesuai dengan peraturan yang berlaku Peraturan Bupati Boyolali Nomor 37 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah (Berita Daerah Kabupaten Boyolali Tahun 2016 Nomor 37), yang dalam tugas pokoknya melaksanakan 7 Program Nasional yang melekat di kementerian, pada tahun 2018 dapat melaksanakan 4 program di bidang kepemudaan dan keolahragaan dan 3 program di pariwisata disamping 5 program bidang administrasi pemerintahan. Didalam Tugas Pokok dan Fungsinya Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan

pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang kepemudaan, keolahragaan dan kepariwisataan.

Dalam melaksanakan tugas pokoknya Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata mempunyai fungsi:

a. perumusan kebijakan teknis di bidang kepemudaan, keolahragaan dan kepariwisataan;
b. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kepemudaan, keolahragaan dan kepariwisataan;
c. pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang kepemudaan, keolahragaan dan kepariwisataan;
d. pengelolaan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD).

Penjabaran tugas pokok sebagaimana dimaksud adalah sebagai berikut:

a. merumuskan kebijakan teknis di bidang kepemudaan, keolahragaan dan kepariwisataan;
b. menyusun rencana, program kerja, kegiatan, laporan kinerja dan pertanggungjawaban pelaksananaan tugas;
c. memimpin dan mengoordinasikan pelaksanaan tugas Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata;
d. memberikan saran, pendapat dan pertimbangan kepada atasan;
e. mendistribusikan tugas, memberikan petunjuk, dan arahan kepada bawahan;
f. mengoordinasikan prioritas pengaturan, pembinaan dan peningkatan obyek pariwisata;
g. mengoordinasikan pelaksanaan tugas di bidang kepemudaan, keolahragaan dan kepariwisataan;
h. menyelenggarakan perizinan di bidang kepemudaan, keolahragaan dan kepariwisataan sesuai kewenangannya;
i. memberikan rekomendasi teknis perizinan di bidang kepemudaan, keolahragaan dan kepariwisataan;
j. melakukan pembinaan dan pengendalian Unit Pelaksana Teknis Dinas di jajaran Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata;
k. melakukan monitoring dan evaluasi kinerja Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata;
l. membina, mengawasi dan menilai kinerja bawahan serta memberikan Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3); dan
m. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai bidang tugasnya.

1.2.2 Struktur Organisasi

Organisasi Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali dibentuk berdasar Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 16 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Boyolali. Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali terdiri dari :

a. Sekretariat, terdiri dari :
    1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
    2. Sub Bagian Keuangan
    3. Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan
b. Bidang Kepemudaan, terdiri dari :
    1. Seksi Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda
    2. Seksi Perlindungan Pemuda dan Pemberdayaan Lembaga Kepemudaan
c. Bidang Olah Raga
    1. Seksi Pemberdayaan dan Pengembangan Keolahragaan
    2. Seksi Pengembangan Ilmu Pengetahuan Industri dan Lembaga Keolahragaan
d. Bidang Pemasaran, terdiri dari :
    1. Seksi Promosi dan Kemitraan Pariwisata
    2. Seksi Sumber Daya Pariwisata
e. Bidang Pengembangan, terdiri dari :
    1. Seksi Sarana Prasarana Obyek Wisata
    2. Seksi Pengelolaan Usaha Pariwisata
f. UPT Pengelola Obyek Wisata

1.2.3 Aspek Strategis dan Permasalahan Utama Organisasi

Aspek-aspek strategis Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata diperoleh dengan mengakomodasi isu organisasi (Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata), permasalahan dan atau arah kebijakan dan program RPJMD Kabupaten 2016-2021, dan isu utama kementerian terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata, yaitu :

1. membentuk/menyempurnakan peraturan perundang-undangan dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik;

2. melakukan penataan dan penguatan organisasi, tatalaksana, manajemen sumber daya manusia aparatur, akuntabilitas, dan kualitas pelayanan publik;
3. mengembangkan mekanisme kontrol yang efektif;
4. mengelola sengketa administratif secara efektif dan efisien;
5. menyusun dan mengembangkan kebijakan yang berorientasi pada upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, peningkatan daya saing, dan pro investasi.

Ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. belum semua urusan penyelenggaraan pemerintahan daerah dapat dikoordinasikan secara optimal sesuai tugas dan fungsi;
2. keterbatasan kemampuan SDM aparatur dalam merumuskan kebijakan/ peraturan dan menyikapi perubahan peraturan;
3. mekanisme dan tata kerja pelaksanaan tugas yang belum optimal.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Visi dan Misi

Berdasarkan RPJMD Pemerintah Kabupaten Boyolali 2016-2021 visi Bupati Boyolali adalah "***Pro Investasi Mewujudkan Boyolali Yang Lebih Maju dan Lebih Sejahtera".***
Sedangkan untuk mencapai visi tersebut dijabarkan dalam misi-misi sebagai berikut :

a. Boyolali, melanjutkan semangat Pro Investasi.
b. Boyolali membangun untuk perubahan.
c. Boyolali, bersih, berintegritas, sejahtera.
d. Boyolali, sehat, produktif dan berdaya saing.
e. Boyolali, lumbung padi dan pangan nasional.
f. Boyolali, lebih maju dan berteknologi

Dari ketujuh misi diatas yang berkaitan dengan urusan Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata adalah misi ketujuh, yaitu : Boyolali, lebih maju dan berteknologi.

Dalam Renstra Kementrian Pariwisata Tahun 2020-2024 disebutkan bahwa visi dari Kementriaan Pariwisata Tahun 2020-2024 adalah: "PARIWISATA DAN EKONOMI KRE ATIF INDONESIA YA N G M AJ U, B E R DAYA SA I N G , B E R K E L A N J U TA N SERTA MENGEDEPANKAN KEARIFAN LOKAL DALAM MEWUJUDKAN INDONESIA MAJU YANG BERDAULAT, MANDIRI DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG ROYONG"

Visi tersebut dijabarkan dalam misi sebagai berikut :

(1) Peningkatan kualitas manusia Indonesia;
(2) Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing;
(3) Pembangunan yang merata dan berkeadilan;
(4) Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan;
(5) Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa;
(6) Penegakan system hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya;
(7) Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
(8) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terperc aya ; dan
(9) Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara Kesatuan

Sedangkan visi dari Kementriaan Pemuda dan Olahraga adalah "MENINGKATKAN DAYA SAING KEPEMUDAAN DAN KEOLAHRAGAAN"

Visi tersebut dijabarkan dalam misi sebagai berikut :

a. Meningkatkan kepemudaan potensi sumber dengan daya memanfaatkan kemitraan lintas sektoral, antar tingkat pemerintahan, untukdan mendukung pemberdayaan peningkatan kemasyarakatan penyadaran pemuda wawasan, dan melalui inventarisasi potensi, kapasitas keilmuan, kapasitas keimanan, kreativitas, dan kemampuan berorganisasi pemuda sehingga pemuda dapat meningkatkan partisipasi, peran aktif, dan produktivitas dalam membangun dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara;
b. Mewujudkan pemuda maju, berkarakter, berkapasitas, dan berdaya saing melalui penyiapan pemuda kader sesuai karakteristik pemuda yang memiliki semangat kejuangan, kesukarelaan, tanggung jawab, dan ksatria serta memiliki sikap kritis, idealis, inovatif, progresif, dinamis, reformis, dan futuristik tanpa meninggalkan akar budaya bangsa Indonesia yang tercermin dalam kebhinnekatunggalikaan untuk mendukung pengembangan kewirausahaan, kepeloporan, pendidikan, dan kepemimpinan, kesukarelawanan pemuda di berbagai bidang pembangunan, termasuk penugasan khusus bagi pengembangan kepanduan/kepramukaan sebagai wadah pengaderan calon pemimpin bangsa;
c. Meningkatkan potensi sumberdaya keolahragaan dengan memanfaatkan kemitraan lintas sektoral, antar tingkat pemerintahan, dan kemasyarakatan untuk mendukung pemassalan, pembudayaan, serta pengembangan industri dan sentra-sentra olahraga melalui pengenalan olahraga kepada keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat luas sehingga masyarakat gemar melakukan kegiatan olahraga atas kehendak sendiri serta pemasyarakatan olahraga sebagai kebiasaan hidup sehat dan aktif sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat sehingga masyarakat memperoleh tingkat kebugaran jasmani, kesehatan, kegembiraan, dan hubungan sosial yang berkualitas; dan
d. Mewujudkan yang olahragawan berprestasi pada kompetisi bertaraf regional dan internasional melalui peningkatan kemampuan dan potensi olahragawan muda potensial dan olahragawan andalan nasional secara sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan serta pemanfaatan iptek olahraga modern untuk mendukung

pembibitan olahragawan berbakat dan peningkatan mutu pelatih bertaraf internasional pada pembinaan prestasi olahraga.

Dalam rangka mendukung pencapaian Visi dan Misi Bupati, terkait dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pemuda Olah raga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali tersebut di atas adalah untuk mendukung Misi ke 2 dan Misi ke 7 yaitu:

- Misi Ke 2. Boyolali membangun untuk perubahan

Misi Boyolali membangun untuk perubahan memiliki tujuan meningkatkan daya dukung insfrastruktur untuk daya saing dan kesejahteraan daerah. Sasaran yang ingin diwujudkan dengan misi tersebut adalah :

1. Terpenuhinya insfrastruktur dasar
2. Terpenuhinya insfrastruktur penunjang
3. Terpenuhinya insfrastruktur sosial

Dari sasaran yang ketiga tersebut pencapaian yang dapat didukug oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali dilaksanakan sebagai urusan pertama yaitu urusan kepemudaan dan olahraga.

- Misi ke 7. Boyolali lebih maju dan berteknologi.

Misi Boyolali, lebih maju dan berteknologi mempunyai maksud dan tujuan meningkatnya pemasaran citra daerah dan pelayanan publik melalui teknologi informasi menuju kabupaten cerdas (*smart city*). Sasaran yang ingin diwujudkan misi tersebut adalah:

1. Meningkatnya layanan pemerintah, yang dapat dioperasikan dengan teknologi informasi;
2. Meningkatnya popularitas daya tarik produk dan potensi daerah Boyolali.

Dari sasaran yang kedua tersebut yang pencapaiannya dapat didukung oleh Urusan Kedua Dinas Pemuda Olah raga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali yaitu urusan kepariwisataan .

Dengan berpedoman pada RPJMD, maka Dinas Dinas Pemuda Olah raga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali sesuai tugas dan fungsinya bertanggungjawab terhadap pelaksanaan program-program yang berkontribusi dalam menunjang keberhasilan mewujudkan target capaian program prioritas utama. Dalam pelaksanaan program

tentunya terdapat factor penghambat dan pendorong dalam urusan pelayanan pada Dinas Dinas Pemuda Olah raga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali

2.2 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja 2020 Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali tahun 2020 disusun berdasar pada Rencana Strategis (Renstra) 2016-2021 dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) 2020. Perjanjian Kinerja meliputi 2 (dua) sasaran strategis sebagai berikut :

a. Terpenuhinya infrastruktur sosial, mempunyai 5 (lima) indikator;
b. Meningkatnya popularitas daya tarik produk dan potensi daerah Boyolali, mempunyai 10 (sepuluh) indikator.

Berikut Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali Tahun 2019 :

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terpenuhinya infrastruktur sosial	1. Pemuda mendapat penghargaan tingkat propinsi	9 orang
		2. Jumlah Pemuda dalam Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP)	7 orang
		3. Peringkat PORDA tingkat Provinsi	8 peringkat
		4. Bertambahnya cabang olah raga	1 pengurus cabang
		5. Lapangan olahraga	4 lapangan
2.	Meningkatnya popularitas daya tarik produk dan potensi daerah Boyolali	1. Cakupan Sarana Promosi yang dikembangkan	100%

		2. Kerjasama Promosi antar daerah	2 forum
		3. Jumlah kunjungan wisatawan nusantara	448.249 Orang
		4. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	2086 Orang
		5. Prosentase sarana dan prasarana pariwisata yang layak	75%
		6. Potensi wisata yang akan dibangun menjadi obyek wisata	0 obyek
		7. PAD bidang pariwisata meningkat	Rp 1.457.000.000
		8. Prosentase peningkatan jumlah pelaku usaha pariwisata	5%
		9. Jumlah Desa Wisata	7 desa
		10. Jumlah Kelompok Sadar Wisata	17 kelompok

Sumber : Perjanjian Kinerja Disbudpar Kabupaten Boyolali Tahun 2020,

Untuk mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan tersebut, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali melaksanakan Program dan Kegiatan dengan anggaran sebesar Rp. 30.941.174.000,- tetapi karena dampak dari Pandemi Covid-19 terasionalisasi menjadi Rp. 11.964.547.000,- yang selengkapnya sebagaimana dokumen Penetapan Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali Tahun 2020 Perubahan (terlampir).

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegiatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja Tahun 2020 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

3.1. Hasil pengukuran Kinerja

Mengukur kinerja adalah menghitung kuantitas/kualitas keluaran (*output*) dan atau hasil (*outcome*) kegiatan/program yang telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya. Indikator keluaran (*output*) dan atau hasil (*outcome*) yang diukur berdasar indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja. Sesuai ketentuan, Indikator Kinerja OPD minimal meliputi keluaran *(output)*, sehingga pengukuran kinerja Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata dapat berupa keluaran *(output)* dan hasil *(outcome)* sesuai dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2020.

a. Keluaran (*Output*) adalah segala sesuatu berupa produk/jasa (fisik dan/atau non fisik) sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan dan program berdasarkan masukan (*input*) yang digunakan.
b. Hasil (*outcome*) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran (*output*) kegiatan. Hasil (*outcome*) merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk/jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.

Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi kinerja dengan target kinerja pada dokumen Penetapan Kinerja. Pada tahun anggaran 2020, Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata telah melaksanakan berbagai kegiatan strategis untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan sebanyak 2 sasaran strategis.

Penilaian capaian kinerja menggunakan rumus :

a. Apabila semakin tinggi realisasi akan menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi akan menunjukkan semakin rendahnya kinerja menggunakan

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\ \%$$

b. Apabila semakin tinggi realisasi akan menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi akan menunjukkan semakin tingginya kinerja menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\ \%$$

Simpulan hasil pengukuran dibagi menjadi 4 (empat) skala pengukuran dengan kategori sebagai berikut :

a. Lebih dari 100 % = Sangat Baik (A)
b. 76% sampai 100% = Baik (B)
c. 56% sampai 75 % = Cukup (C)
d. Kurang dari 55 % = Kurang (K)

Capaian kinerja Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali sesuai dengan pengukuran kinerja Tahun 2020 disajikan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini, antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir, dan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah (kalau ada dengan standar nasional). Sedangkan evaluasi capaian dan akuntabilitas kinerja meliputi analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan, analisis efisiensi penggunaan sumber daya, dan analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan diuraikan guna memberikan gambaran efektifitas dan efesiensi pencapaian target kinerja.

Sasaran 1 : Terpenuhinya infrastruktur sosial.

Pencapaian target kinerja sasaran ini tergambarkan pada beberapa indikator berikut :

Tabel 1 Pencapaian Kinerja Sasaran 1

Indikator kinerja	Satuan	Target Renstra 2020	Target RPJMD 2020	Realisasi Tahun 2017	Realisasi tahun 2018	Realisasi tahun 2019	Target Tahun 2020	Realisasi tahun 2020	Capaian Tahun 2020	Kategori	Penanggung jawab
1 Pemuda mendapat penghargaan tingkat propinsi	orang	9	9	29	13	29	9	0	0 %	K	Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata
2 Jumlah Pemuda dalam Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP)	orang	7	7	5	6	5	7	7	100%	B	Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata
3 Peringkat PORDA tingkat Provinsi	Peringkat	8	8	17	7	17	8	0	0%	K	Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata
4 Bertambahnya cabang olahraga	organisasi	1	1	1	2	1	1	1	100%	B	Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata
5 Bertambahnya Lapangan olahraga	Lapangan	4	4	3	3	3	4	1	25%	K	Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata
Rata – rata									**45%**	**K**	

Sumber : Analisis Bagian Pencatatan dan Pelaporan Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali 2020.

Capaian kinerja meliputi 5 (lima) indikator kinerja dengan capaian kinerja secara keseluruhan (rata-rata) 45 % (kategori kurang) terdiri dari 2 (dua) indicator dengan kategori baik (100%) dan 3 (tiga) indicator dengan kategori kurang.

Berikut analisis capaian kinerja dari sasaran 1 per indikator :

1) Pemuda mendapat penghargaan tingkat propinsi

a. Analisa capaian indikator ini disebabkan karena Pandemi Covid-19 yang berdampak tidak ada penyelenggaraan event ataupun kegiatan kepemudaan tingkat provinsi yang dapat menghasilkan prestasi bagi daerah.

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam mencapai target kinerja dalam pelaksanaan indikator ini adalah :

- Untuk tahun 2020 hambatan yang paling signifikan adalah menyebarnya wabah covid-19, yang mengakibatkan dibekukannya kegiatan-kegiatan kepemudaan

Alternatif solusi yang dilakukan untuk menghadapi kendala dalam pencapaian target kinerja adalah :

- Secara bersama-sama dan bahu membahu untuk mengurangi dampak dan penyebaran Pandemi dengan selalu menerapkan protokol kesehatan.

Berikut grafik Pemuda mendapat penghargaan tingkat propinsi Kabupaten Boyolali

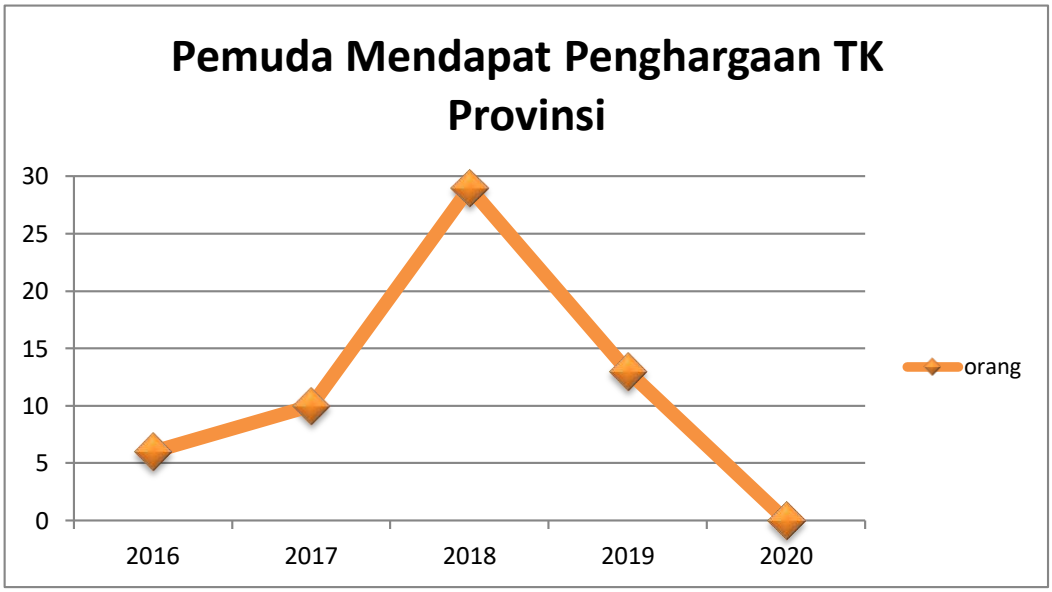

b. Analisis Efisiensi Penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan dengan

- Efisiensi penggunaan anggaran dilaksanakan dengan rasionalisasi anggaran untuk mengatasi dampak pandemi dengan memangkas anggaran dari Rp

634.096.800,- menjadi Rp 33.039.000,- atau rasionalisasi angggaran sebesar 94,63%

c. Analisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan

Untuk Tahun 2020 pelaksanaan kegiatan berbentuk koordinasi dan pembinaan terhadap organisasi-organisasi kepemudaan

2) Jumlah Pemuda dalam Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP)

a. Capaian indikator Jumlah Pemuda dalam Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) terwujud dengan terpilihnya 7 orang pemuda dalam program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) ditempatkan di Desa Urut Sewu, Ampel dan Jatisari, Sambi, hal ini disebabkan karena jumlah kepeloporan pemuda di Kabupaten Boyolali masih sangat terbatas. Sehingga setiap tahun dipilih 6 orang pemuda dan satu orang pendamping untuk menumbuhkan embrio kewirausahaan di Lingkungan masyarakat.

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam mencapai target kinerja adalah pelaksanaan indikator ini minat dan kesadaran pemuda untuk mengembangkan kepeloporan dan kewirausahaan di masyarakat sangat sedikit.

Alternatif solusi yang dilakukan untuk menghadapi kendala dalam pencapaian target kinerja adalah : Perlu dilaksanakan sosialisasi, pembinaan dan penyadaran ke Pemuda tentang pentingnya kepeloporan dan kewirausahaan bagi Pemuda.

Berikut grafik Jumlah Pemuda dalam Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP)

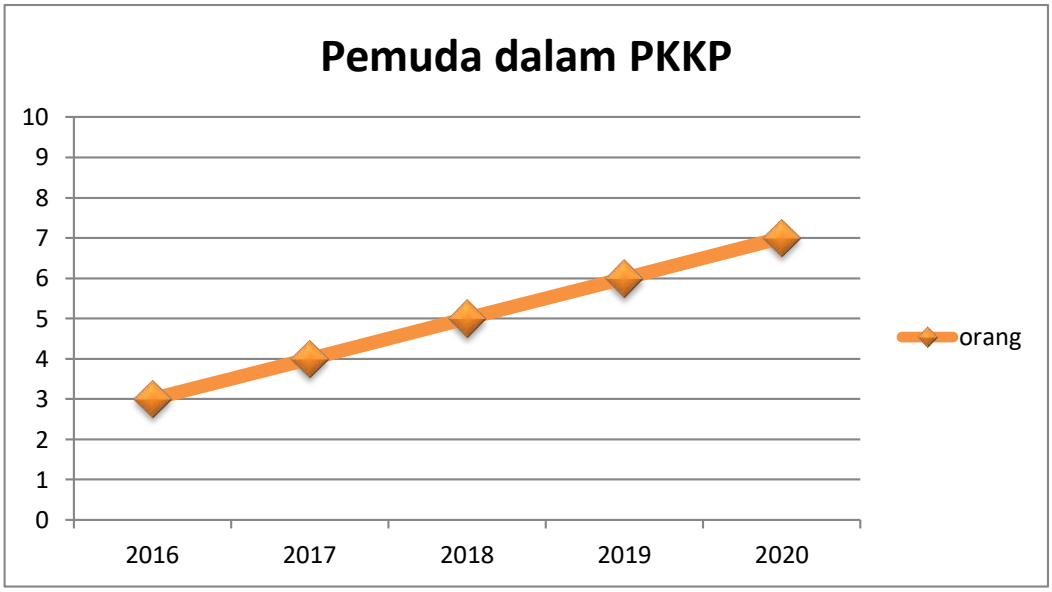

b. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan dengan

- Bekerja sama dengan stakeholder kepemudaan dan instansi untuk mengembangkan kreatifitas dan kepeloporan Pemuda.
- Pembinaan pemuda secara kontinue baik dalam pengembangan kreatifitas maupun keterampilan sehingga mampu menumbuhkan jiwa kepeloporan pemuda yang mandiri dan terarah.
- Menggunakan anggaran dalam APBD Kabupaten Boyolali sebesar Rp 179.305.000,- terealisasi Rp 145.855.000, - dengan efisiensi sebesar Rp 33.450.000,- atau 18,65%

c. Analisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan

Untuk melaksanakan indikator ini dilaksanakan dengan Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda Kegiatan Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembangunan pemuda dengan bentuk riil kegiatan dilapangan sebagai berikut:

- Fasilitasi Peserta Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP)

3) Peringkat PORDA tingkat Provinsi

a. Capaian indikator Peringkat PORDA tingkat Provinsi pada Tahun 2017 seakan mulai dari titik start lagi karena tidak diselenggarakannya Porda Tingkat Provinsi, dan pada tahun 2019 kita berhasil mendapatkan peringkat 7 tetapi tahun 2020 tidak diadakan lagi even olahraga karena dampak pandemi covid-19 sehingga tidak ada prestasi yang dicapai.

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam mencapai target kinerja adalah pelaksanaan indikator ini masih sangat tergantung dengan pelaksanaan tingkat provinsi jawa tengah

Alternatif solusi yang dilakukan untuk menghadapi kendala dalam pencapaian target kinerja adalah :

- mengikutkan atlet-atlet untuk lebih kontinue berkompetisi di ajang olahraga lain yang lebih kompetitif dan berbobot
- melaksanaakan even olah raga secara mandiri untuk menambah kesempatan para atlet meningkatkan bakat dengan bertanding

- Memfokuskan pembinaan dan penjaringan atlit di tingkat daerah

Berikut grafik perkembangan prestasi PORDA Kabupaten Boyolali

b. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya

- Efisiensi penggunaan anggaran untuk tujuh kegiatan dalam Renja difokuskan untuk empat kegiatan, Tetapi untuk tahun 2020 anggaran difokuskan untuk mengatasi wabah/pandemi yang sedang menjadi bencana.

c. Analisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan

Untuk melaksanakan indikator ini dilaksanakan dengan Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga sama dengan target kinerja di bawahnya (Bertambahnya Cabang Olah raga)

4) Bertambahnya Cabang Olah raga

a. Keberhasilan capaian indikator jumlah organisasi olah raga pada tahun 2020 bisa mencapai jumlah yang ditargetkan, beberapa stimulan alat-alat olahraga dari pemerintah daerah lewat organisasi induk KONI juga memicu pertumbuhannya. Di Boyolali pada tahun 2019 terdapat 30 wadah organisasi olah raga atau pengurus cabang (pengcab), meskipun cabang olah raga diffabel keluar dari organisasi induk (KONI), pertumbuhan cabang olah raga regular cukup pesat. Dan untuk pengurus cabang sendiri pada tahun 2020 ini bertambah 1 pengcab dimana di dalam RPJMD ditargetkan untuk penambahan 1 pengcab, yaitu Cabang Olahraga Pentaque

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam mencapai target kinerja adalah :

- Beberapa organisasi olah raga yang masih pasif dalam kegiatan keolahragaan karena minimnya peminat dan kurangnya event yang diselenggarakan

Alternatif solusi yang dilakukan untuk menghadapi kendala dalam pencapaian target kinerja adalah :

- Aktif melakukan sosialisasi dan pembinaan atlet atlet olahraga untuk pengorganisasian dan manajemen organisasi olahraga
- Diadakan pelatihan dan kompetisi/turnamen dalam per cabang olahraga untuk memacu atlet-atlet dalam klub mengembangkan potensinya
- Memberikan penghargaan untuk atlet maupun pelatih yang berprestasi dan mampu berkompetisi di ajang yang lebih tinggi

Berikut grafik organisasi olah raga di kabupaten boyolali :

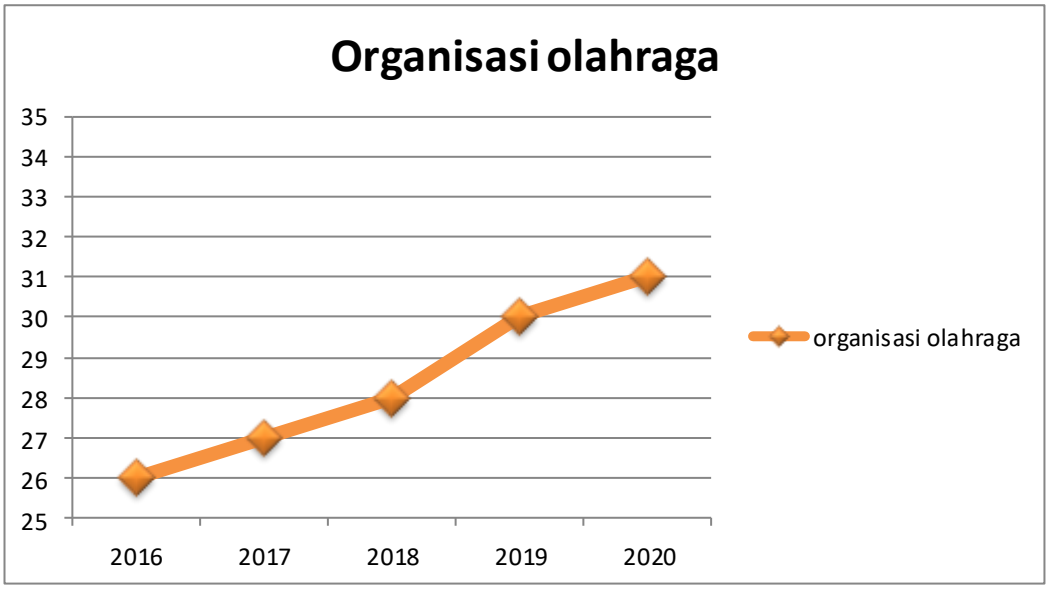

b. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya

- Melibatkan seluruh sector dalam keolahragaan untuk ikut aktif dalam pengembangan dan pembinaan olah raga
- Menggunakan anggaran dalam APBD Kabupaten Boyolali sebesar Rp 308.075.000,- terealisasi Rp 308.075.000,- anggaran ini mencakup target kinerja diatasnya (Peringkat PORDA tingkat Provinsi)

c. Analisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan

Untuk melaksanakan indikator ini dan indikator di atasnya (Peringkat PORDA tingkat Provinsi) dilaksanakan dengan Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga Kegiatan Pelaksanaan identifikasi dan pengembangan olahraga unggulan daerah, Kegiatan Penyelenggaraan kompetisi olahraga, Kegiatan Pengembangan olahraga lanjut usia termasuk penyandang cacat, dan Kegiatan Peningkatan jumlah kualitas serta kompetensi pelatih, peneliti, praktisi dan teknisi olahraga yang pada tahun 2020 ini tidak dapat terlaksana akibat Dari pandemi covid-19.

5) Bertambahnya lapangan olahraga

a. Keberhasilan capaian indikator ini disebabkan karena peningkatan kwalitas dan kwantitas pembangunan infrastruktur di Kabupaten Boyolali termasuk insfrastruktur sarana dan prasarana olah raga. Jumlah lapangan yang dikelola Dinas Pemerintah Daerah Kabupaten Boyolali Tahun 2020 bertambah sebanyak 1 gedung/ sarana olahraga yaitu sirkuit Gelangang Olahraga Tenis Meja. Di samping itu, untuk jumlah lapangan keseluruhan baik outdoor maupun indoor yang berada di Kabupaten Boyolali sebanyak 420 buah, baik yang menjadi milik/pengelolaan pemda, organisasi, swasta, maupun masyarakat. Sementara sarana olah raga di bawah pembinaan Pemerintah Daerah ada 20 buah terbagi sebagai berikut: 3 lapangan sepak bola, 1 lapangan basket, 3 lapangan bulutangkis, 5 kolam renang, 3 lapangan tenis, 1 lapangan futsal, 1 sikuit, 1 gelanggang atletik, 1 lapangan volley, 1 sasana tinju dan 1 gelanggang olahraga tenis meja.

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam mencapai target kinerja dalam pelaksanaan indikator ini adalah :

- pembangunan lapangan olah raga membutuhkan waktu yang cukup lama sampai dengan tahap finishingnya
- anggaran yang dibutuhkan untuk pembangunan lapangan olah raga membutuhkan anggaran yang cukup besar
- Anggaran untuk penambahan insfratruktur dan sarana olahraga tahun 2020 terasionalisasi untuk penaganan covid 19

Alternatif solusi yang dilakukan untuk menghadapi kendala dalam pencapaian target kinerja adalah :

- pembangunan dilaksanakan dengan bertahap di setiap tahun anggaran

- berusaha menambah sumber anggaran termasuk anggaran tingkat nasional maupun investor yang berinvestasi dalam bidang olah raga
- memanfaatkan lahan-lahan milik pemerintah baik pemerintah tingkat kabupaten maupun pemerintah desa

Berikut grafik penambahan lapangan olah raga

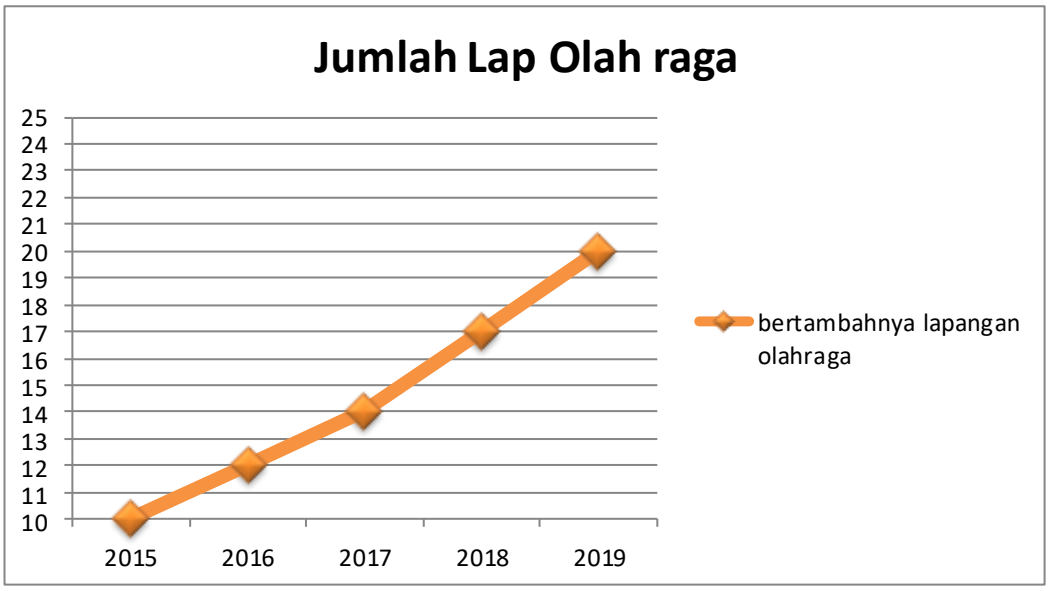

b. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya

- Memaksimalkan potensi daerah termasuk area milik pemerintah daerah untuk pengembangan sarana dan prasarana oleh raga
- Menggalang seluruh stakeholder dalam bidang olah raga untuk berperan aktif dalam pengembangan sarana olah raga
- Anggaran dalam APBD Kabupaten Boyolali untuk pembangunan tempat olahraga direncanakan sebesar Rp 14.210.596.000,- terasionalisasi menjadi Rp 424.880.000,- dengan rasionalisasi sebesar Rp 13.785.716.000,- atau 97,01% dan disa anggaran digunakan dalam bentuk riil untuk pemeliharaan beberapa sarana-prasarana olahraga

c. Analisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan

Untuk melaksanakan indikator ini dilaksanakan dengan Program Peningkatan sarana dan Prasarana Olahraga dan Kegiatan Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olah raga Dengan bentuk kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan melaksanakan pemeliharaan beberapa sarana-prasarana olahraga.

Sasaran 2 : Meningkatnya popularitas daya tarik produk dan potensi daerah Boyolali

Pencapaian target kinerja sasaran ini tergambarkan pada beberapa indikator berikut :

Tabel 2 Pencapaian Kinerja Sasaran 2

Indikator kinerja	Satuan	Target Renstra 2020	Target RPJMD 2020	Realisasi tahun 2017	Realisasi tahun 2018	Realisasi tahun 2019	Target Tahun 2020	Realisasi tahun 2020	Capaian Tahun 2020	Kategori	Koordinator
1. Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata Nusantara	orang	439.417	439.417	556.255	651.739	597.689	448.249	338.760	75,57%	B	Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata
2. Meningkatnya Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	orang	2.041	2.041	2,020	1218	485	2.064	0	0%	K	Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata
3. Prosentase sarana dan prasarana pariwisata yang layak	%	65	65	60	65	80	75	75	100%	B	Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata
4. Jumlah potensi wisata yang akan dibangun menjadi obyek wisata	obyek	1	1	-	1	1	-	-	- %	-	Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata
5. Prosentase peningkatan jumlah pelaku usaha pariwisata	%	3	3	1,75	3,24	8	5	7	140%	A	Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata
6. Cakupan Sarana Promosi yang dikembangkan	%	100	100	100	100	100	100	100	100%	B	Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata
7. Kerjasama Promosi antar daerah	forum	2	2	1	2	5	2	1	50%	C	Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata
8. Jumlah Desa Wisata	desa	5	5	4	5	12	7	15	214 %	A	Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata
9. Jumlah Kelompok Sadar Wisata	kelompok	12	12	11	12	20	17	18	105%	A	Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata
Rata – rata									**98,07%**	**B**	

Sumber : Analisis Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali 2020

Capaian kinerja meliputi 9 (sembilan) indikator kinerja dengan capaian kinerja secara keseluruhan 98,07% (kategori baik) terdiri dari 3 (tiga) indikator kategori sangat baik, dan 3 (tiga) indicator dengan kategori baik, 1 (satu) indikator kategori cukup serta 1 (satu) indikator kategori kurang dan 1 (satu) indicator tanpa target

Berikut analisis capaian kinerja dari sasaran 2, per indikator :

1) Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara

a. Keberhasilan capaian target kinerja indikator Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara merupakan hal yang saling berkesinambungan dan menyangkut beberapa aspek khususnya pada urusan kepariwisataan beberapa kegiatan pendukung untuk menjapai keberhasilan target inipada tahun 2020 terkena dampak dari pandemi covid 19, sehingga mngakibatkan ditutupnya obyek wisata dan dibekukannya event-event pendukung untuk menarik wisatawan berkunjung.

Kendala dan hambatannya antara lain :

- Keterbatasan Obyek Wisata.
- Aksesbilitas menuju ke Obyek Wisata yang masih terbatas.
- Minimnya Papan Penunjuk arah menuju ke Obyek Wisata
- Belum optimalnya pengemasan dan Periklanan untuk obyek wisata
- Pada tahun 2020 terjadi pandemi covid 19 yang berdampak besar pada sektor pariwisata.

Berikut grafik Pengunjung Wisatawan Nusantara dari Tahun 2016-2020 :

Alternatif solusi yang sudah dilakukan adalah :

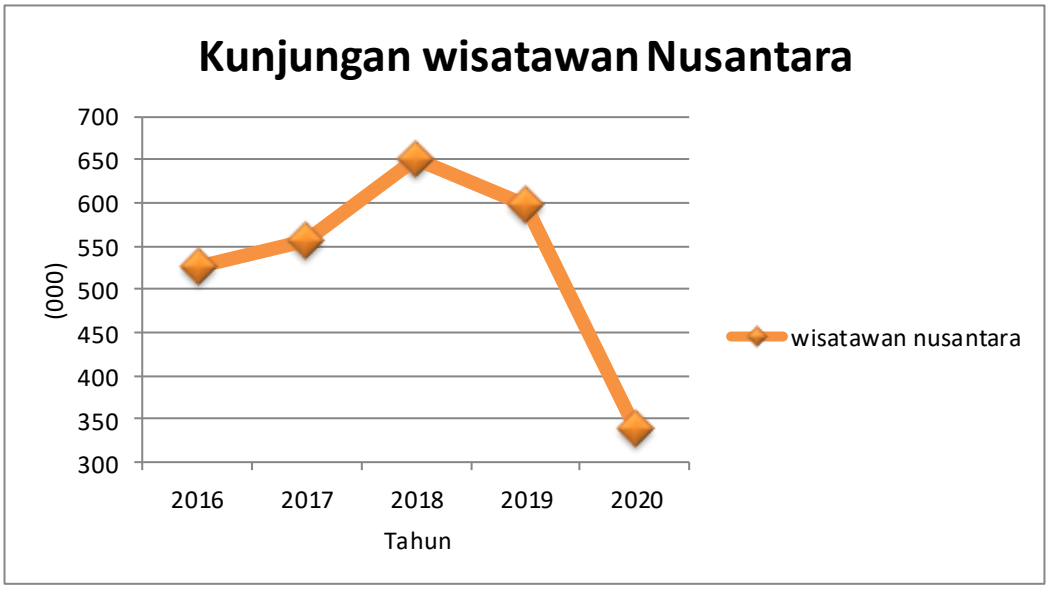

- Peningkatan perawatan dan pemeliharaan obyek wisata
- Penataan obyek Wisata
- Pengembangan Obyek wisata
- Menarik Investor, dan kerjasama dalam pengelolaan obyek wisata.
- Koordinasi dengan beberapa instansi terkait untuk mengatasi dan mengurangi dampakdari pandemi covid-19

b. Efesiensi penggunaan sumber daya antara lain dilakukan dengan :
   - Kerjasama dengan stakeholder (desa, UPTD, masyarakat, Asita, Forum Komunikasi Solo Raya) untuk menginformasikan obyek wisata yang ada dengan sebaik-baiknya.
   - Menggunakan anggaran untuk mengatasi dan menanggulangi dampak pandemi covid 19 (refokusing anggaran).
   - Menggunakan Anggaran yang sama dengan indicator kinerja dibawahnya.

c. Target 448.249 orang tercapai 338.760 orang atau 75,57%. Program/ kegiatan secara umum telah sesuai dan dapat menunjukkan tingkat akuntabilitas kinerja yang baik. Program dan kegiatan yang dilakukan sama dengan Proram dan kegiatan indicator di bawahnya (Jumlah Kunjungan Wisatawan mancanegara)

2) Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara

a. Capaian target kinerja indikator Jumlah Kunjungan Wisatawan mancanegara tidak dapat terealisasi dari taget capaian 2064 orang, tercapai 0 wisatawan atau prosentase 0%. Ditutupnya Gunung Merapi sebagai lokus utama daya tarik wisatawan mancanegara selama dua tahun lebih ini berpengaruh besar terhadap angka kunjungan tersebut, dan juga travel warning dari berbagai negara akibat dari pandemi covid-19, menyebabkan tidak adanya wisatawan mancanegara yang berkunjung.

   Kendala dan hambatannya antara lain :
   - Keterbatasan lokus Obyek Wisata yang menjadi daya tarik wisatawan mancanegara.
   - Aksesbilitas dan amenitas pendukung wisata masih terbatas.
   - Pandemi Covid-19

Berikut grafik Pengunjung Wisatawan mancanegara dari Tahun 2016-2020 :

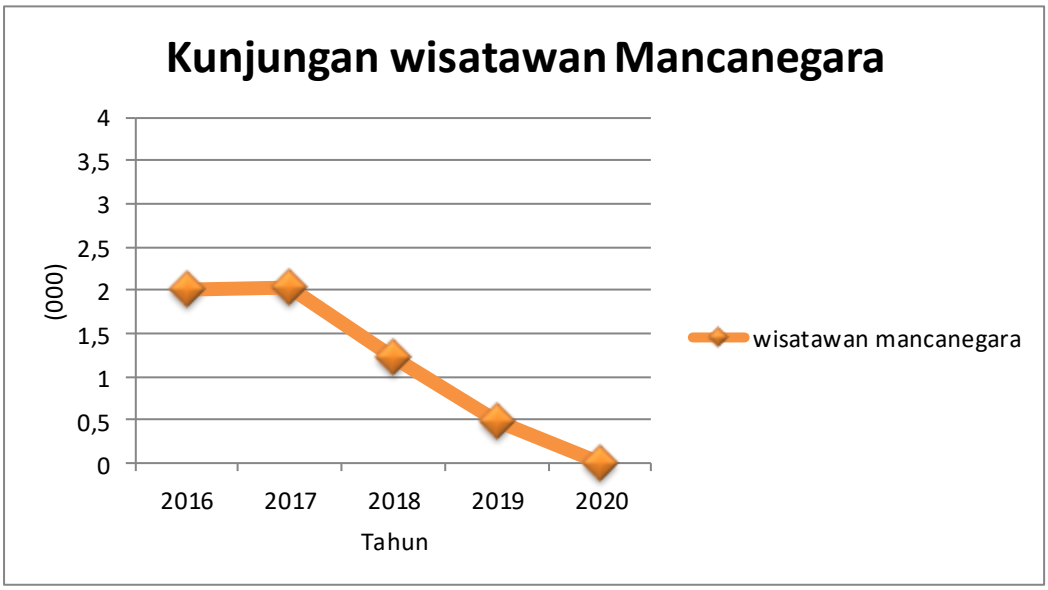

Alternatif solusi yang sudah dilakukan adalah :

- Mengatasi Pandemi covid-19 dan menekan penyebarannya
- Peningkatan promosi dan menambah daya tarik khas Boyolali di Luar Negeri
- Pembangunan sarana Prasarana Pariwisata dengan menggandeng investor untuk menanamkan modal di sektor pariwisata.

b. Efesiensi penggunaan sumber daya antara lain dilakukan dengan :

– Kerjasama dengan stakeholder (desa, UPTD, masyarakat, Asita, Forum Komunikasi Solo Raya) untuk menginformasikan obyek wisata yang ada dengan sebaik-baiknya.

- Anggaran untuk target ini di refokusing untuk penangan dampak dari pandemi covid-19.
- Untuk Program Pemasaran Pariwisata menggunakan anggaran APBD Kabupaten Boyolali sebesar Rp 97.880.000,- terealisasi Rp 97.232.000,- dengan efisiensi sebesar Rp 648.000 atau 0,66%

  dan Program Pengembangan Destinasi Pariwisata menggunakan anggaran sebesar Rp 1.957.377.000,- realisasi total Rp 1.898.822.465,- dengan efisiensi sebesar Rp 58.554.535,- atau 2,99%

c. Program/ kegiatan pada urusan pariwisata secara umum saling berkaitan dalam peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara. Secara Umum kunjungan wisatawan merupakan indicator kinerja final yang menjadi tolak ukur keberhasilan kepariwisataan.

Program dilaksanakan untuk memenuhi indicator kinerja jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara adalah program pengembangan pemasaran pariwisata dengan kegiatan Pengembangan Jaringan Kerjasama Promosi Pariwisata, Koordinasi dengan Sektor Pendukung Pariwisata, Pelaksanaan Promosi Pariwisata di Dalam dan Luar Negeri. Yang terbagi dalam beberapa sub kegiatan yaitu:

- Forum Pariwisata Solo Raya
- Travel dialog
- Promosi pariwisata (duta Wisata)
- Promosi pariwisata melalui : papan promosi, media promosi, road show, promosi di media sosial

dan program pengembangan destinasi pariwisata dengan kegiatan Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan, Peningkatan Pembangunan Sarana dan prasarana pariwisata, Pengembangan Jenis dan paket wisata Unggulan, Pengembangan Daerah Tujuan Wisata, Pengembangan sosialisasi dan penerapan serta pengawasan standarisasi dengan bentuk kegiatan sebagai berikut :

- Pembangunan Amenitas kepariwisataan
- Pemeliharaan obyek-obyek wisata
- Jasa konsultan Perencaaan
- Renovasi OW. Pengging
- Peningkatan SDM kepariwisataan

3) Prosentase sarana dan prasarana pariwisata yang layak

a. Capaian target kinerja indikator Prosentase sarana dan prasarana pariwisata yang layak pada tahun 2020 tercapai, dimana target kinerja sejumlah 75% obyek wisata memiliki sarana prasarana yang layak, tercapai sebesar 75%, dengan tingkat capaian 100%.

Kendala dan hambatannya antara lain :

- Selain pembangunannya sarana prasarana pariwista membutuhkan pemeliharaan yang kontinue.

- Fasilitas umum ini membutuhkan beberapa elemen kepariwisataan dan masyarakat umum untuk menjaga kelayakannya.
- Menurunnya prosentase dari tahun sebelumnya karena rasionalisai anggaran pemeliharaan sarana-prasarana pariwisata sebagai dampak pandemi covid-19

Berikut grafik Prosentase sarana dan prasarana pariwisata yang layak:

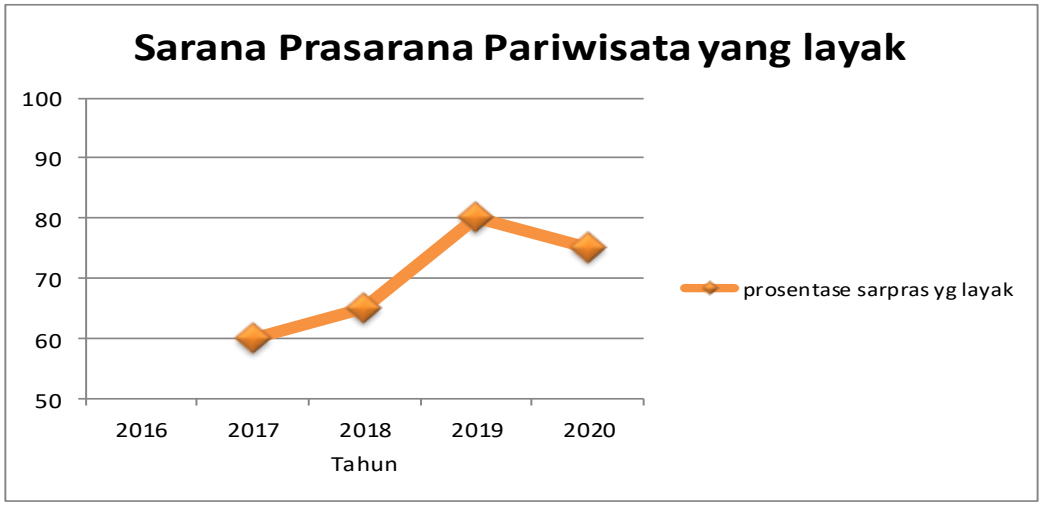

Alternatif solusi yang sudah dilakukan adalah :

- Memonitoring kelayakan sarana prasarana dan menyiapkan anggaran pemeliahaaraannya
- Memberikan sosialisasi dan kesadaran kepada masyarakat terutama pokdarwis untuk menjaga ikut kelayakan saarana dan prasarana pariwisata

b. Efesiensi penggunaan sumber daya antara lain dilakukan dengan :
   – Melibatkan Pihak ketiga untuk pengelolaannya.
   - Menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran atau efisiensi anggaran.
   - Menggunakan anggaran dalam APBD Kabupaten Boyolali sebesar Rp 315.600.000,- terealisasi Rp 308.197.400,- dengan efisiensi sebesar Rp 684.850,- atau 2,35%

c. Untuk melaksanakan indikator diatas dilaksanakan dengan Program Pengembangan Destinasi Pariwisata Kegiatan Peningkatan Pembangunan

Sarana dan prasarana pariwisata dengan bentuk riil kegiatan Pemeliharan sarana-prasarana obeyek-obyek wisata

4) Jumlah potensi wisata yang akan dibangun menjadi obyek wisata

a. Capaian target kinerja indikator Jumlah Potensi wisata yang akan dibangun menjadi obyek wisata dimulai targetnya pada tahun 2019, dimana target kinerja sejumlah 1 (satu) obyek wisata, dan untuk capaiannya sebesar 1 (satu) obyek wisata 100%. Pada tahun 2020 tidak ada target untukpembangunan obyek wisata baru.

Kendala dan hambatannya antara lain :

- Membutuhkan inovasi dan kajian yang mendalam.
- Tidak sedikit anggaran yang dikeluarkan untuk mewujudkannya.

Berikut grafik Jumlah Potensi wisata yang akan dibangun menjadi obyek wisata:

Alternatif solusi yang sudah dilakukan adalah :

- Penyusunan dokumen-dokumen perencanaan dan penelitian yang matang
- Menggunakan anggaran yang ada dengan efektif dan efisien serta menggandeng pihak ketiga untuk pendapatan dan kelangsunngannya.

b. Efesiensi penggunaan sumber daya antara lain dilakukan dengan :

– Melibatkan Pihak ketiga untuk pengelolaannya.
- Menggunakan anggaran untuk aktivitas yang benar benar berpengaruh terhadap capaian target sehingga dapat mengurangi penggunaan anggaran atau efisiensi anggaran.

c. Untuk melaksanakan indikator diatas dilaksanakan dengan Program Pengembangan Destinasi Pariwisata, Kegiatan Pengembangan objek pariwisata unggulan dan dikarenakan target tersebut juga menyentuh pada Bidang olahraga juga di dukung dengan Program peningkatan sarana prasarana olahraga.

5) Prosentase peningkatan jumlah pelaku usaha pariwisata

a. Keberhasilan capaian indikator disebabkan karena adanya sector-sector usaha kepariwisatan yang mulai menjanjikan para investor di wilayah Kabupaten Boyolali, hal ini tidak lepas juga dengan Misi Bupati "Pro Investasi" dan juga kemudahan investasi di Boyolali.

Hambatan yang dihadapi antara lain :

- Beberapa usaha pariwisata masih dalam skala kecil.
- Kesadaran untuk melegalitaskan sector usahanya masih kurang untuk beberapa pengusaha
- Pendataan masih terbatas pada sector usaha yang meminta daftar usaha pariwisata

Alternatif solusi yang sudah dilakukan adalah :

- Diadakan pelatihan manajemen dan tata kelola usaha pariwisata
- Melakukan sosialisari peraturan tentang usaha-usaha kepariwisataan
- Aktif dalam monitoring perkembangan usaha-usaha pariwisata.

Berikut grafik Prosentase peningkatan jumlah pelaku usaha pariwisata:

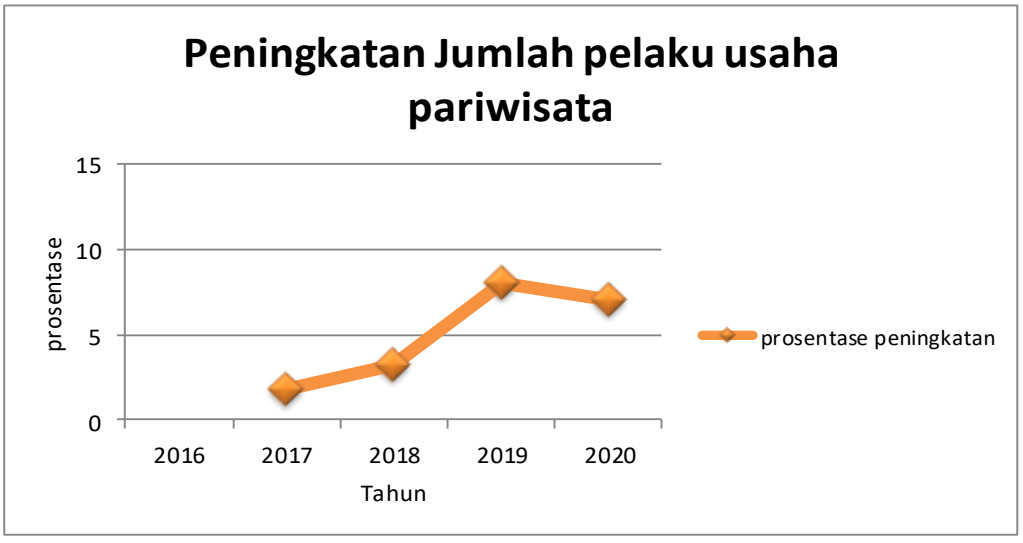

Efesiensi penggunaan sumber daya antara lain dilakukan dengan :

- Melakukan kerjasama dengan pengembang DTW baik perorangan, desa maupun swasta
- Melakukan kerjasama dengan stakeholders dalam melakukan usaha kepariwisataan
- Menggunakan anggaran dalam APBN dalam bentuk DAK Non Fisik Kabupaten Boyolali sebesar Rp 233.000.000,- terealisasi Rp 215.350.000,- dengan efisiensi sebesar Rp 17.650.000,- atau 7,57%

b. Target 5% tercapai 7% atau 140%. Di dapatkan dari jumlah pengusaha yang meminta rekomendasi usaha pariwisata dibagi jumlah usaha yang sudah mengajukan tanda daftar usaha tahun sebelumnya. Program/ kegiatan secara umum telah sesuai dan dapat menunjukkan tingkat akuntabilitas kinerja yang sangat baik.

   Untuk melaksanakan indikator diatas dilaksanakan dengan Program Pengembangan Destinasi Pariwisata Kegiatan Pengembangan sosialisasi dan penerapan serta pengawasan standarisasi dengan kegiatan Pengembangan SDM dan profesionalisme bidang kepariwisataan

6) Cakupan Sarana Promosi yang dikembangkan

a. Keberhasilan capaian target kinerja indikator Cakupan Sarana Promosi yang dikembangkan dikarenakan semakin mudah dan berkembangnya tekhnologi informasi yang berkembang pada decade ini.

   Kendala dan hambatannya antara lain :

   - Kurangnya materi promosi yang menarik dan up to date.
   - Aksebilitas dan penyebaran promosi yang kuang merata.

   Alternatif solusi yang sudah dilakukan adalah :

   - Pengumpulan materi secara rutin dalam jangka waktu tertentu
   - Menggunakan alternatif berbagai macam media promosi baik berupa cetak maupun web-site

Berikut grafik Cakupan Sarana Promosi yang dikembangkan:

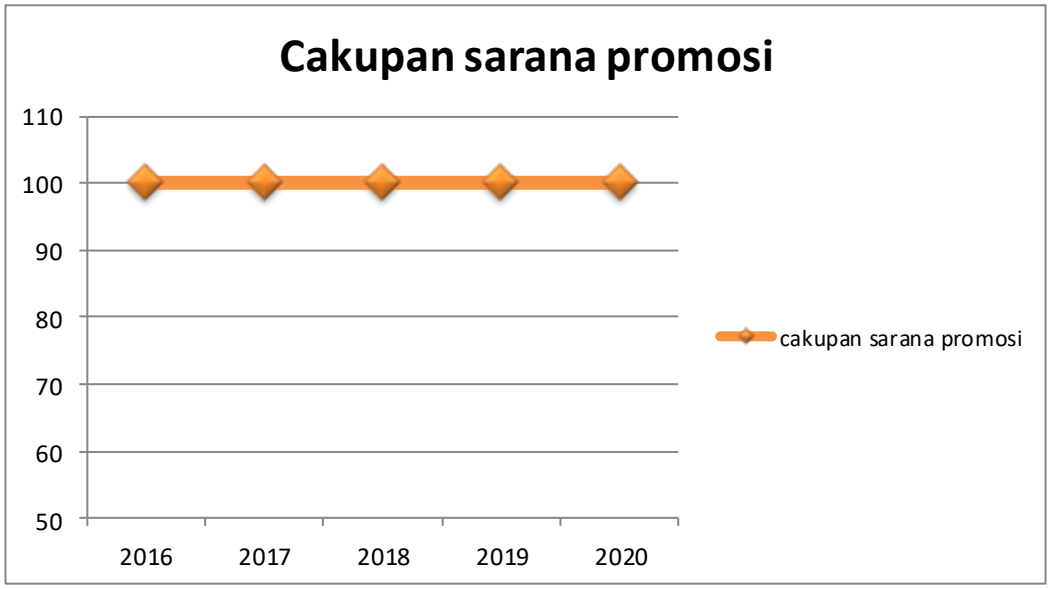

b. Efesiensi penggunaan sumber daya antara lain dilakukan dengan :

- Pengunaan web-site Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwista secara maxsimal dan link dengan website resmi Pemerintah Kabupaten Boyolali.
- Bekerjasama dengan Pemerintah daerah lain guna mencakup sasaran promosi yang lebih luas dan mengurangi penggunaan anggaran atau efisiensi anggaran.
- Menggunakan anggaran dalam APBD Kabupaten Boyolali sebesar Rp 6.480.000,- terealisasi Rp 6.160.000,- dengan efisiensi sebesar Rp 320.000,- atau 4,98%

c. Target 100% tercapai 100% atau 100 %. Program/ kegiatan secara umum telah sesuai dan dapat menunjukkan tingkat akuntabilitas kinerja yang baik.

Untuk melaksanakan indikator diatas dilaksanakan dengan Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata, Kegiatan Koordinasi dengan Sektor Pendukung Pariwisata dan Pelaksanaan Promosi Pariwisata di Dalam dan Luar Negeri. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan:

- Promosi pariwisata (duta Wisata)

- Promosi pariwisata melalui : papan promosi, media promosi, road show, promosi di media sosial

7) Kerjasama Promosi antar daerah

a. Keberhasilan capaian target kinerja indikator Kerjasama Promosi antar daerah dikarenakan keberadaan regional yang masih sama dalam satu KSPN di wilayah Exs-karesidenan Surakarta dan DI Yogyakarta, disamping itu telah terbentuknya organisasi promosi bersama yaitu Solo raya dan Javapromo, disamping beberapa forum kerjasama yang merupakan stakeholder pemerintah sendiri dalam pengembangan kepariwisataan daerah sebagai contoh ASITA, Forum Duta Wisata, Forum Pokdarwis dan lain-lain.

Kendala dan hambatannya antara lain :

- Keberadaan daerah dalam satu regional memunculkan potensi yang hampir sama di tiap-tiap daerah.
- Beberapa daerah pasif dalam pengembangan promosi bersama.

Alternatif solusi yang sudah dilakukan adalah :

- Memunculkan dan mendevinisikan kekhasan tertentu untuk menambah ragam produk yang ditawarkan.
- Menyegarkan kembali nomenklatur kerjasama secara berkala untuk mengikuti perkembangan pasar pariwisata

Berikut grafik Kerjasama Promosi antar daerah:

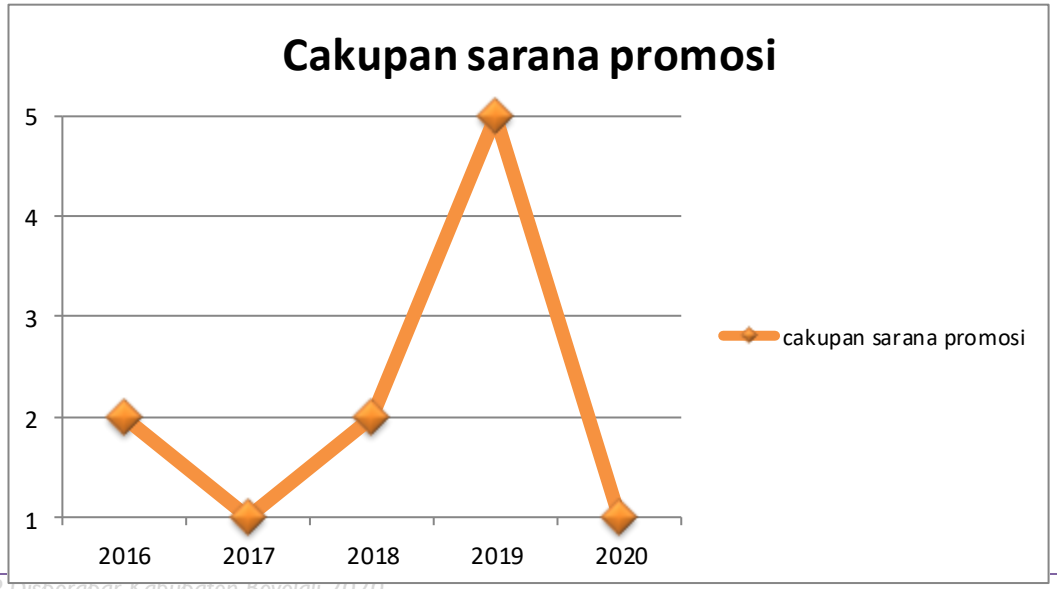

b. Efesiensi penggunaan sumber daya antara lain dilakukan dengan :
   – Sara promosi dengan Forum Pariwisata atau kerja sama antar daerah dimanfaatkan secara efektif dan maksimal.
   - Mengikuti setiap agenda kerja yang telah di susun setiap tahun secara aktif
   - Untuk tahun 2020 tidak ada anggaran untuk indikator ini sebagai dampak dari pandemi covid-19.

c. Target 2 forum tercapai 1 forum atau 50 %. Program/ kegiatan secara umum telah sesuai dan dapat menunjukkan tingkat akuntabilitas kinerja yang baik.
   Untuk melaksanakan indikator diatas dilaksanakan dengan Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata khususnya kegiatan Pengembangan Jaringan Kerjasama Promosi Pariwisata, dengan bentuk kegiatan :
   - Forum Pariwisata Solo Raya

8) Jumlah Desa Wisata

a. Keberhasilan capaian indikator dikarenakan beberapa sector pendukung salah satunya adalah pembinaan yang berkelanjutan dari Pemerintah Daerah yang dimulai dari Pokdarwis dan yang paling signifikan adalah inisiatif dari masyarat di desa itu sendiri.
   Hambatan yang dihadapi antara lain :
   - Beberapa desa wisata belum berkembang setelah pembentukannya.
   - Beberapa obyek wisata potensial belum memiliki desa wisata sebagai salah satu pengerak daya tariknya.

   Alternatif solusi yang sudah dilakukan adalah :
   - Diadakan pelatihan manajemen dan tata kelola desa wisata untuk para pelaku desa wisata
   - Memberikan motifasi kepada masyarakat untuk membentuk desa wisata terutama bagi para anggota pokdarwis yang sudah berkecimpung dalam organisasi kepariwisataan.Mendata dan memotivasi Desa-desa yang memiliki potensi dan sumber daya kepariwisataan.

Berikut grafik jumlah Desa Wisata:

b. Efesiensi penggunaan sumber daya antara lain dilakukan dengan :
   - Melakukan kerjasama dengan stake holder terkait terutama dalam peningkatan SDM dan manajemennya.
   - Mendorong masyarakat untuk berperan aktif dalam pembentukan dan pengelolaan desa wisata
   - Mendampingi perkembangan desa wisata
   - Untuk sumber daya keuangan menggunakan anggaran dan rekening yang sama dengan indicator di bawahnya (Jumlah Pokdarwis)

c. Target 7 desa wisata tercapai 15 desa wisata atau 214%, Program/ kegiatan secara umum telah sesuai dan dapat menunjukkan tingkat akuntabilitas kinerja yang baik.

   Untuk melaksanakan indikator diatas dilaksanakan dengan Progam dan kegiatan yang sama dengan indikator target dibawahnya (Jumlah Pokdarwis).

9) Jumlah Kelompok Sadar Wisata

a. Keberhasilan capaian indikator jumlah kelompok sadar wisata atau Pokdarwis disebabkan beberapa sector pendukung salah satunya adalah pembinaan dan pendampingan yang berkelanjutan dari Pemerintah Daerah dan yang paling signifikan adalah inisiatif dari masyarat untuk lebih maju dan berkembang.

   Hambatan yang dihadapi antara lain :

- Sebagian pokdarwis vakum dalam kegiatan dan aktifitasnya.
- Kualitas SDM dalam mengelola Pokdarwis masih sangat kurang.

Alternatif solusi yang sudah dilakukan adalah :

- Dilakukan monitoring secara berkala untuk pembinaan dan keativan kegiatan pokdarwis
- Peningkatan kualitas SDM dengan pelatihan-pelatihan bagi anggota pokdarwis yang diselenggarakan.

Berikut grafik Jumlah kelompok sadar wisata:

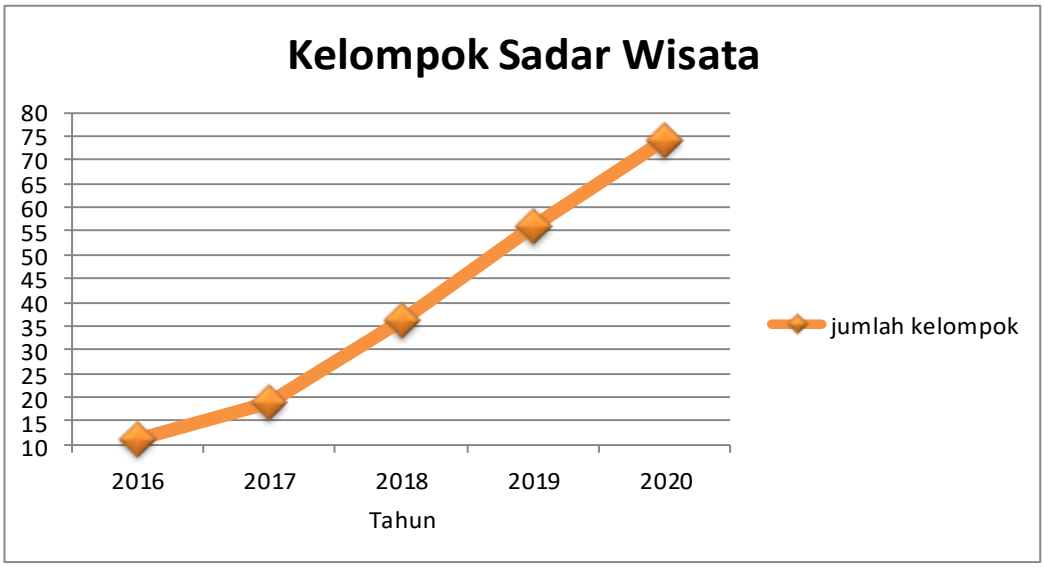

b. Efesiensi penggunaan sumber daya antara lain dilakukan dengan :
   - Melakukan monitoring dan pendampingan secara berkala dalam pemasyarakatan sapta pesona.
   - Melibatkan masyarakat untuk lebih berperan aktif dalam kelompok
   - Untuk Sumber daya keuangan menggunakan anggaran Program Pengembangan Kemitraan, sebesar Rp 111.050.000,- realisasi total Rp 92.842.600,- dengan efisiensi sebesar Rp 18.207.400,- atau 16,39%

c. Target 17 Kelompok sadar wisata tercapai 18 kelompok atau 105%, Program/ kegiatan secara umum telah sesuai dan dapat menunjukkan tingkat akuntabilitas kinerja yang baik.

   Untuk melaksanakan indikator diatas dilaksanakan dengan Program Pengembangan Kemitraan, Kegiatan Pengembangan sumberdaya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata dan Kegiatan Peningkatan Peran serta

Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata dengan benttuk riil kegiatan :

- Pelatihan pelaku wisata
- Pemilihan, Pengiriman Mas dan Mbak Duta Wisata, Festival Desa Wisata, Jambore/ Apresiasi Pokdarwis, Sarana prasarana Homestay, Pemasyarakatan Sapta Pesona bagi Pokdarwis

Berdasar uraian tersebut diatas, dapat disajikan tingkat capaian kinerja per sasaran :

Tabel 3. Capaian Kinerja per Sasaran

No.	Sasaran	Capaian Kinerja 2020 (%)	Tingkat Keberhasilan
1.	Terpenuhinya infrastruktur sosial	45%	Kurang
2.	Meningkatnya popularitas daya tarik produk dan potensi daerah Boyolali.	98,07%	Baik

Sumber : Analisis Sub Bagian Perencanaan dan pelaporan Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali Tahun 2020.

3.2. Realisasi anggaran

Alokasi dan Realisasi anggaran Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali pada tahun 2020, sebagai mana tabel di bawah ini. Data tabel tersebut merupakan pembiayaan dari sumber APBD Kabupaten Boyolali tahun 2020 dan APBN berupa DAK baik Fisik Maupun Non Fisik, berikut realisasi anggaran Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali tahun 2020 sbb :

Tabel 4 Alokasi dan Realisasi Anggaran

No	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	PENYERAPAN ANGGARAN	
			Rp	%
1	2	3	4	5
A	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**715.039.000**	**689.961.398**	**96,49**
1	Penyediaan jasa surat menyurat	6.160.000	3.960.000	64,29
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	146.132.610	134.774.616	92,23
3	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	48.644.325	46.166.325	94,91
4	Penyediaan jasa administrasi keuangan	450.000	263.500	58,56
5	Penyediaan jasa kebersihan kantor	0	0	0
6	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	23.913.000	23.596.100	98,67
7	Penyediaan alat tulis kantor	35.080.000	34.843.550	99,33
8	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	32.218.100	30.663.000	95,17
9	Penyediaan komponen instalasi listrik/telepon	24.767.000	24.375.868	98,42
10	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	0	0	0
11	Penyediaan peralatan rumah tangga	51.621.800	51.421.000	99,61
12	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	0	0	0
13	Penyediaan bahan logistik kantor	55.418.765	54.784.791	98,86
14	Penyediaan makanan dan minuman	28.650.000	28.307.500	98,80
15	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	60.443.400	57.518.100	95,16
16	Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran	201.540.000	199.287.048	98,88
B	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**8.137.902.000**	**8.137.350.319**	**99,99**
1	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	0	0	0
2	Pengadaan Tanah	8.087.902.000	8.087.901.719	0,00
3	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	50.000.000	49.448.600	0,00
C	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**0**	**0**	**0**
1	Sosialisasi peraturan perundang-undangan	0	0	0
D	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**0**	**0**	**0**
1	Penyusunan laporan capaian kinerja dan	0	0	0

	ikhtisar realisasi kinerja SKPD			
E	**Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda**	**179.305.000**	**145.855.000**	**81,34**
1	Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembangunan pemuda	179.305.000	145.855.000	81,34
F	**Program pengembangan pemasaran pariwisata**	**97.880.000**	**97.232.000**	**99,34**
1	Pengembangan jaringan kerja sama promosi pariwisata	0	0	0
2	Koordinasi dengan sektor pendukung pariwisata	6.480.000	6.160.000	95,06
3	Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri	91.400.000	91.072.000	99,64
G	**Program pengembangan destinasi pariwisata**	**1.957.377.000**	**1.898.822.465**	**97,01**
1	Pengembangan objek pariwisata unggulan	1.289.102.000	1.256.077.365	97,44
2	Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	315.600.000	308.197.400	97,65
3	Pengembangan jenis dan paket wisata unggulan	69.675.000	69.674.700	100,00
4	Pengembangan daerah tujuan wisata	50.000.000	49.523.000	99,05
5	Pengembangan, sosialisasi, dan penerapan serta pengawasan standarisasi	233.000.000	215.350.000	92,42
H	**Program peningkatan peran serta kepemudaan**	**33.039.000**	**30.739.000**	**93,04**
1	Pembinaan organisasi kepemudaan	12.539.000	10.239.000	81,66
2	Pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan	0	0	0
3	Fasilitasi aksi bhakti sosial kepemudaan	20.500.000	20.500.000	100,00
4	Pembinaan pemuda pelopor keamanan lingkungan	0	0	0
I	**Program pengembangan Kemitraan**	**111.050.000**	**92.842.600**	**83,60**
1	Pengembangan dan penguatan informasi dan database	0	0	0
2	Pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata	88.175.000	87.985.000	0,00
3	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata	0	0	0
4	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	22.875.000	4.857.600	21,24
J	**Program Pembinaan dan Pemasyarakatan**	**308.075.000**	**308.075.000**	**100,00**

	Olah Raga			
1	Pelaksanaan identifikasi bakat dan potensi pelajar dalam olahraga	0	0	0
2	Pelaksanaan identifikasi dan pengembangan olahraga unggulan daerah	0	0	0
3	Pembinaan cabang olahraga prestasi di tingkat daerah	0	0	0
4	Penyelenggaraan kompetisi olahraga	308.075.000	308.075.000	100,00
5	Pemberian penghargaan bagi insan olahraga yang berdedikasi dan berprestasi	0	0	0
6	Pengembangan olahraga lanjut usia termasuk penyandang cacat	0	0	0
7	Peningkatan jumlah dan kualitas serta kompetensi pelatih, peneliti, praktisi, dan teknisi olahraga	0	0	0
I	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga**	**424.880.000**	**403.680.000**	**95,01**
1	Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olah raga	0	0	0
2	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana olah raga	424.880.000	403.680.000	95,01
K	**Program perencanaan pembangunan daerah**	**0**	**0**	**0**
1	Penyusunan Renstra dan Renja SKPD	0	0	0
	JUMLAH	11.964.547.000	11.804.557.782	98,66

BAB IV

PENUTUP

4.1. Simpulan

Pada tahun 2020 Pandemi Covid 19 sangat memukul dan memberikan dampak negative pada capain kinerja Dinas Pemuda Olah raga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali, Dari 2 (dua) sasaran dengan 14 (empat belas) indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda Olah raga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali Tahun 2020, menunjukkan tingkat keberhasilan capaian kinerja sebagai berikut :

1) Capaian lebih dari 100 % (sangat Baik) : 3 (tiga) indikator
2) Capaian 76% sampai 100 % (Baik) : 5 (lima) indikator
3) Capaian 56% sampai 75 % (Cukup) : 1(satu) indikator
4) Capaian Kurang dari 55 % (Kurang) : 4 (empat) indikator

Secara keseluruhan capaian kinerja untuk sasaran 1 adalah 45% (kategori Kurang) dan untuk sasaran 2 adalah 98,07% (kategori baik).

Pembiayaaan program/ kegiatan dari APBD Kabupaten Boyolali Tahun 2020 setelah terefokusing akibat pandemi covid-19 sebesar Rp. 11.964.547.000,- terrealisasi sebesar Rp. 11.804.557.782,- atau mencapai 98,66 % dengan efisiensi sebesar 1,34 %.

4.2 Saran

Guna mempertahankan dan atau meningkatkan capaian kinerja Pemuda Olah raga dan Pariwisata Kabupaten Boyolal, fungsi Dinas Pemuda Olah raga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali sebagai pengoordinasi penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, ada beberapa hal yang perlu dilakukan secara umum, antara lain :

a. Meningkatkan sinergitas dan koordinasi antar dan lintas sektor baik di Kabupaten Boyolali maupun antar kabupaten.
b. Meningkatkan pengelolaan jaringan kerjasama dalam pembinaan pemuda dan keolahragaan di Kabupaten Boyolali.
c. Peningkatan kualitas (profesionalisme) SDM dalam pelayanan prima di bidang Pemuda Olah raga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali
d. Mengoptimalkan promosi obyek wisata sehingga menarik dan menguntungkan wisatawan.

e. Peka terhadap kecepatan proses dalam pelaksanaan tugas dan kesiapan untuk melaksanakan kerjasama dalam kelompok.
f. Melestarikan kekayaan budaya dan kearifan lokal dengan pengemasannya sebagai salah satu pendukung untuk menambah daya Tarik wisatawan dari mancanegara.
g. Adanya semangat pembaharuan untuk memenuhi, mengantisipasi perubahan lingkungan strategis.
h. Meningkatkan kewaspadaan terhadap Pandemi Covid 19 dengan selalu melaksanakan protokol kesehatan yang ditetapkan.

Sedangkan upaya yang dilakukan agar kinerja Dinas Pemuda Olah raga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali lebih baik dan akuntabel antara lain :

a. melakukan re-orientasi terhadap program/kegiatan yang kurang tepat sasaran;
b. meningkatkan kualitas dan sinkronisasi dokumen-dokumen perencanaan dan kinerja;
c. memanfaatkan hasil evaluasi kinerja sebagai bahan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan;
d. memberdayakan sumber daya yang ada di Dinas Pemuda Olah raga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali secara menyeluruh, efektif, dan efesien;
e. menguatkan komitmen dari seluruh Bidang/UPTD untuk meningkatkan kinerjanya.

Saran secara menyeluruh yang dapat kami sampaikan adalah segera mengatasi Pandemi covid 19 dengan saling bahu membahu dan kerjasama dari berbagai sector serta perlunya perencanaan, dan komitment demi kemajuan kedepan Dinas Pemuda Olah raga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali. Sehingga Dinas Pemuda Olah raga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali dapat menghasilkan kontribusi yang nyata untuk bidang pemuda, olah raga dan pariwisata demi kemakmuran masyarakat di Kabupaten Boyolali.

ooΩ0oΩo0Ωoo

Boyolali, Januari 2021

KEPALA DINAS PEMUDA OLAH RAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN BOYOLALI

Drs. Susilo Hartono
Pembina Utama Muda
NIP. 19680529 198803 1 002

DAFTAR LAMPIRAN

1. Struktur Organisasi
2. Tabel Renstra 5 Tahunan
3. IKU
4. CasCade IKU
5. RKT 2020
6. Perjanjian Kinerja 2020
7. Rencana Aksi 2020
8. Pengukuran Kinerja 2020

LAMPIRAN XVIII
PERATURAN BUPATI BOYOLALI
NOMOR 25 TAHUN 2018
TENTANG
KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI, SERTA TATA KERJA PERANGKAT DAERAH KABUPATEN BOYOLALI

DINAS PEMUDA, OLAH RAGA, DAN PARIWISATA

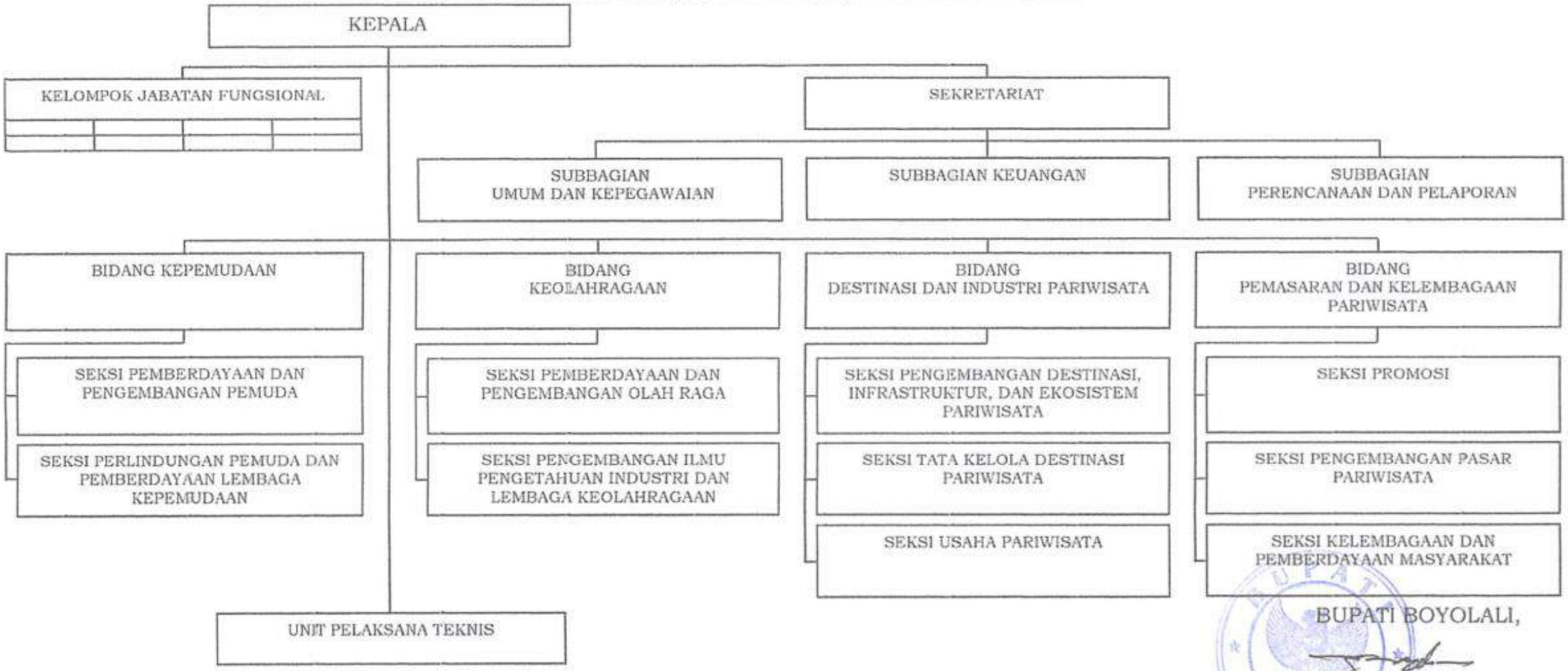

BUPATI BOYOLALI,

SENO SAMODRO

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan (000)												Kondisi Akhir RENSTRA	OPD Penanggung Jawab
				2016		2017		2018		2019		2020		2021			
			2015	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
	Kepemudaan dan Olahraga																
1.181.01.01.16.	Program peningkatan peran serta kepemudaan	Pemuda mendapat penghargaan tingkat propinsi	6	8	851,785,000	8	936,963,000	8	1,030,700,000	9	1,133,800,000	9	1,247,200,000	10	1,372,000,000	52	
1.181.01.01.16.01	Pembinaan Organisasi kepemudaan			1		1	450,000,000	1	495,020,000	1	544,556,000	1	660,000,000		660,000,000		
1.181.01.01.16.02	Pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan			2		2	300,000,000	2	330,013,000	2	363,224,000	2	440,000,000		440,000,000		
1.181.01.01.16.03	Fasilitasi aksi bhakti sosial kepemudaan			2		2	50,000,000	2	55,002,000	2	60,500,000	2	72,000,000		72,000,000		
1.181.01.01.16.04	Fasilitasi pekan temu wicara organisasi pemuda			1		1		1		1		1					
1.181.01.01.16.05	Penyuluhan pencegahan penggunaan narkoba dikalangan generasi muda			1		1	30,000,000	1	33,001,000	1	36,302,000	1	44,000,000		44,000,000		
1.181.01.01.16.07	Pembinaan pemuda pelopor keamanan lingkungan			1		1	50,000,000	1	55,002,000	1	60,500,000	1	73,000,000		73,000,000		
1.181.01.01.16.09	Monitoring, evaluasi dan pelaporan			1		1	56,963,000	1	62,662,000	1	68,930,000	1	83,000,000		83,000,000		
1.181.01.01.15	Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda	Jumlah Pemuda dalam Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP)	2	3	170,500,000	4	187,550,000	5	206,313,000	6	226,950,000	7	249,650,000	7	274,700,000	32	
1.181.01.01.15.01	Pendataan potensi kepemudaan						27,550,000		31,000,000		34,100,000		37,650,000		41,700,000		
1.181.01.01.15.02	Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembangunan pemuda						125,000,000		135,000,000		148,500,000		163,000,000		178,000,000		
1.181.01.01.15.07	Penyusunan rancangan pola kemitraan antar pemuda dengan masyarakat						35,000,000		40,313,000		44,350,000		49,000,000		55,000,000		
1.181.01.01.20	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga	Peringkat PORDA	11	10	600,000,000	10	660,000,000	9	726,000,000	9	798,600,000	8	878,500,000	8	966,400,000	8	
		Bertambahnya Cabang Olahraga		1		1		1		1		1		1		6	
1.181.01.01.20.01	Pelaksanaan identifikasi bakat dan potensi pelajar dalam olahraga			1		1	150,000,000	1	165,000,000	1	181,500,000	1	200,000,000	1	220,000,000		

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan (000)												Kondisi Akhir RENSTRA	OPD Penanggung Jawab
				2016		2017		2018		2019		2020		2021			
			2015	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1.181.01.01.20.02	Pelaksanaan identifikasi dan pengembangan olahraga unggulan daerah			1		1	100,000,000	1	110,000,000	1	121,000,000	1	134,000,000	1	147,000,000		
1.181.01.01.20.04	Pembinaan cabang olahraga prestasi di tingkat daerah			1		1	70,000,000	1	77,000,000	1	84,700,000	1	92,000,000	1	100,000,000		
1.181.01.01.20.06	Penyelenggaraan kompetisi olahraga			1		1	200,000,000	1	220,000,000	1	242,000,000	1	270,000,000	1	297,000,000		
1.181.01.01.20.07	Pemassalan olahraga bagi pelajar, mahasiswa dan masyarakat																
1.181.01.01.20.08	Pemberian penghargaan bagi insan olahraga yang berdedikasi dan berprestasi			1		1	50,000,000	1	55,000,000	1	60,500,000	1	65,000,000	1	71,500,000		
1.181.01.01.20.10	Pengembangan olahraga lanjut usia termasuk penyandang cacat			1		1	40,000,000	1	44,000,000	1	48,400,000	1	52,500,000	1	58,400,000		
1.181.01.01.20.13	Peningkatan jumlah kualitas serta kompetensi pelatih, peneliti, praktisi dan teknisi olahraga			1		1	50,000,000	1	55,000,000	1	60,500,000	1	65,000,000	1	72,000,000		
1.181.01.01.21	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	Bertambahnya Lapangan Olahraga	1	2	1,080,000,000	2	1,188,000,000	3	1,306,800,000	3	1,437,500,000	4	1,581,250,000	4	1,739,400,000	18	
1.181.01.01.21.02	Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olahraga						658,000,000		723,800,000		796,191,000		875,810,000		963,405,000		
1.181.01.01.21.07	Pemeliharaan rutin/ berkala sarana dan prasarana olahraga						480,000,000		528,000,000		580,808,000		638,889,000		702,788,000		
	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	1. Cakupan Sarana Promosi yang dikembangkan	100	100	517,592,000	100	636,120,000	100	655,203,000	100	674,850,000	100	695,095,000	100	715,947,000		
	- Pengembangan jaringan kerjasama promosi pariwisata	2. Kerjasama Promosi antar daerah	2	2	77,638,800	2	95,418,000	2	98,280,450	2	101,227,500	2	104,264,250	2	107,392,050		
	- Koordinasi dengan sektor pendukung pariwisata				25,879,600		31,806,000		32,760,150		33,742,500		34,754,750		35,797,350		
	- Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri				414,073,600		508,896,000		524,162,400		539,880,000		556,076,000		572,757,600		

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan (000)												Kondisi Akhir RENSTRA	OPD Penanggung Jawab
				2016		2017		2018		2019		2020		2021			
			2015	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
	Program pengembangan destinasi pariwisata	1. Jumlah kunjungan wisatawan nusantara		430760	3,028,821,000	435,067	2,266,771,000	435,067	3,500,000,000	443,811	5,000,000,000	448,249	5,500,000,000	452,731	6,000,000,000		
	- Pengembangan obyek wisata unggulan	2. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara		2,007	1,514,410,500	2,020	1,133,385,500	2,020	1,750,000,000	2,064	2,500,000,000	2,086	2,750,000,000	2,117	3,000,000,000		
	- Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	3.Prosentase sarana dan prasarana pariwisata yang layak			817,781,670	60	612,028,170	60	945,000,000	70	1,350,000,000	75	1,485,000,000	85	1,620,000,000		
	- Pengembangan jenis dan paket wisata unggulan	4. Jumlah potensi wisata yang akan dibangun menjadi obyek wisata			333,170,310		249,344,810		385,000,000	1	550,000,000		605,000,000		660,000,000		
	- Pengembangan daerah tujuan wisata	5. Prosentase peningkatan jumlah pelaku usaha pariwisata			333,170,310	3	249,344,810	3	385,000,000	5	550,000,000	5	605,000,000	3	660,000,000		
	- Pengembangan, sosialisasi, dan penerapan serta pengawasan standarisasi	6. Meningkat nya PAD bidang pariwisata			30,288,210		22,667,710		35,000,000		50,000,000		55,000,000		60,000,000		
	Program pengembangan kemitraan	1. Jumlah Desa Wisata	4	4	152,735,000	4	157,317,000	5	162,937,000	6	166,898,000	7	171,905,000	7	177,062,000		
	- Pengembangan dan penguatan informasi dan database	2. Jumlah Kelompok Sadar Wisata	11	11	4,582,050	11	4,719,510	12	4,888,110	15	5,006,940	17	5,157,150	17	5,311,860		
	- Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata				132,879,450		136,865,790		141,755,190		145,201,260		149,557,350		154,043,940		
	- Monitoring, evaluasi dan pelaporan				1,527,350		1,573,170		1,629,370		1,668,980		1,719,050		1,770,620		
	Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Cakupan ketersediaan sarana dan prasarana aparatur			175,000,000		736,875,000		6,480,000,000		200,000,000		220,000,000		242,000,000		
	- Pembangunan Gedung Kantor				161,000,000		677,925,000		5,961,600,000		184,000,000		202,400,000		222,640,000		
	-Pengadaan Perlengkapan gedung kantor				5,250,000		22,106,250		194,400,000		6,000,000		6,600,000		7,260,000		
	-Pemeliharaan rutin / Berkala Gedung kantor				8,750,000		36,843,750		324,000,000		10,000,000		11,000,000		12,100,000		

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan (000)												Kondisi Akhir RENSTRA	OPD Penanggung Jawab
				2016		2017		2018		2019		2020		2021			
			2015	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
	Program Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Cakupan Pelaporan capaian kinerja dan keuangan															
	-Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD																
	Program pelayanan administrasi perkantoran	Terlaksanannya Fungsi Layanan Operasional perangkat daerah			803,182,750		1,155,643,350		1,670,520,500		2,050,000,000		2,050,000,000		2,050,000,000		
	-Penyediaan Jasa Surat Menyurat				8,031,828		11,556,434		16,705,205		20,500,000		20,500,000		20,500,000		
	-Penyediaan jasa Komunikasi Sumber daya Air dan Listrik				96,381,930		138,677,202		200,462,460		246,000,000		246,000,000		246,000,000		
	-Penyediaan jasa Pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/Operasional				40,159,138		57,782,168		83,526,025		102,500,000		102,500,000		102,500,000		
	-Penyediaan jasa Administrasi Keuangan				8,031,828		11,556,434		16,705,205		20,500,000		20,500,000		20,500,000		
	-Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor				48,190,965		69,338,601		100,231,230		123,000,000		123,000,000		123,000,000		
	-Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja				24,095,483		34,669,301		50,115,615		61,500,000		61,500,000		61,500,000		
	-Penyediaan alat tulis kantor				32,127,310		46,225,734		66,820,820		82,000,000		82,000,000		82,000,000		
	-Penyediaan barang cetakan dan pengadaan				56,222,793		80,895,035		116,936,435		143,500,000		143,500,000		143,500,000		
	-Penyediaan komponen Instalasi Listrik/telepon				56,222,793		80,895,035		116,936,435		143,500,000		143,500,000		143,500,000		
	-Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor				96,381,930		138,677,202		200,462,460		246,000,000		246,000,000		246,000,000		
	-Penyediaan peralatan rumah tangga				72,286,448		104,007,902		150,346,845		184,500,000		184,500,000		184,500,000		
	-Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan				8,031,828		11,556,434		16,705,205		20,500,000		20,500,000		20,500,000		

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan (000)												Kondisi Akhir RENSTRA	OPD Penanggung Jawab
				2016		2017		2018		2019		2020		2021			
			2015	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
	-Penyediaan bahan logistik kantor				48,190,965		69,338,601		100,231,230		123,000,000		123,000,000		123,000,000		
	-Penyediaan Makanan dan Minuman				32,127,310		46,225,734		66,820,820		82,000,000		82,000,000		82,000,000		
	- Rapat-rapat Koordinasi dan konsultasi ke luar daerah				120,477,413		173,346,503		250,578,075		307,500,000		307,500,000		307,500,000		
	-Penyediaan jasa Administrasi Perkantoran (PTT)				56,222,793		80,895,035		116,936,435		143,500,000		143,500,000		143,500,000		
	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Jumlah dokumen Renja dan Renstra PD			-	2	10,000,000	2	10,000,000	2	10,000,000	2	11,000,000	2	12,000,000		
	-Penyusunan Renstra dan Renja PD					2	10,000,000	2	10,000,000	2	10,000,000	2	11,000,000	2	12,000,000		
	Program peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Terlaksananya Fungsi Layanan Operasional Perangkat Daerah	10	0	16,500,000	55	19,044,000	55	25,000,000	55	27,500,000	55	27,500,000	55	30,250,000		
	- Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan				16,500,000		19,044,000		25,000,000		27,500,000		27,500,000		30,250,000		
	Program peningkatan Pengembangan sistem Pelaporan capaian Kinerja dan keuangan	Terlaksananya fungsi layanan Operasional Perangkat Daerah	0	0	-	12	10,038,000	12	20,000,000	12	22,000,000	12	24,200,000	12	26,620,000		
	-Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD				-		10,038,000		20,000,000		22,000,000		24,200,000		26,620,000		

KEPALA DINAS PEMUDA OLAH RAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN BOYOLALI

Dra. WIWIS TRISIWI HANDAYANI, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19660324 199202 2 002

PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI
DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA
Kompleks Perkantoran Terpadu Kabupaten Boyolali
Jln. Ahmad Yani No. 1 Telp./Faks (0276) 321150, Kemiri
Boyolali Kode Pos: 57321 Provinsi Jawa Tengah

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PEMUDA OLAH RAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN BOYOLALI
NOMOR 374 TAHUN 2017

TENTANG

PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PEMUDA OLAH RAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN BOYOLALI
TAHUN 2016-2021

KEPALA DINAS PEMUDA OLAH RAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN BOYOLALI,

Menimbang :

a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 3 dan Pasal 4 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwista Kabupaten Boyolali;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwista Kabupaten Boyolali tahun 2016-2021;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);

5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 14 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Boyolali Tahun 2016 – 2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Boyolali Tahun 2016 Nomor 14, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 182);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Boyolali Tahun 2017 Nomor 16, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 183);
11. Peraturan Bupati Boyolali Nomor 37 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Boyolali (Berita Daerah Kabupaten Boyolali Tahun 2017 Nomor 37);
12. Peraturan Bupati Boyolali Nomor 52 Tahun 2016 tentang Uraian Tugas Jabatan Eselon Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Boyolali (Berita Daerah Kabupaten Boyolali Tahun 2016 Nomor 52);
13. Surat Keputusan Bupati Boyolali Nomor 050/369 Tahun 2017 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Boyolali TAHUN 2016-2021.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwista Kabupaten Boyolali Tahun 2016-2021 dengan Indikator Kinerja Utama sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud Diktum KESATU merupakan acuan kinerja yang digunakan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwista Kabupaten Boyolali, untuk menetapkan rencana kinerja tahunan, menyusun dokumen perjanjian kinerja, menyusun laporan kinerja, serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwista Kabupaten Boyolali.

KETIGA : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU, disusun dengan mengacu kepada Indikator Kinerja Strategis Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwista Kabupaten Boyolali.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Boyolali
pada tanggal 22 Mei 2017

KEPALA DINAS PEMUDA OLAH RAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN BOYOLALI

WIWIS TRISIWI HANDAYANI

TEMBUSAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:
1. Sekretaris Daerah Kab. Boyolali;
2. Kabag. Hukum Setda Kab. Boyolali;
3. Kabag Organisasi Setda Kab. Boyolali;
4. Pertinggal.

Lampiran: Surat Keputusan Kepala Dinas
Pemuda Olahraga dan
Pariwisata Kab. Boyolali
Nomor : 374 Tahun 2017

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PEMUDA OLAH RAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 2016 – 2021

Tugas Pokok : Melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang kepemudaan, keolahragaan dan kepariwisataan.

Fungsi :

a. perumusan kebijakan teknis di bidang kepemudaan, keolahragaan dan kepariwisataan;
b. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kepemudaan, keolahragaan dan kepariwisataan;
c. pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang kepemudaan, keolahragaan dan kepariwisataan;
d. pengelolaan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD).

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan	Penanggung jawab
1	2	3	4	5
1	Terpenuhinya infrastruktur sosial.	1. Pemuda mendapat penghargaan tingkat propinsi	**Formulasi Penghitungan** : Jumlah pemuda yang berhasil mendapatkan prestasi dan penghargaan tingkat provinsi tahun bersangkutan **Tipe Penghitungan** : Non Komulatif. **Sumber data** : Laporan kegiatan bidang kepemudaan.	Bidang Kepemudaan
		2. Jumlah Pemuda dalam Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP)	**Formulasi Penghitungan :** Jumlah pemuda yang berhasil mendapatkan prestasi dan penghargaan tingkat provinsi tahun bersangkutan **Tipe Penghitungan** : Non komulatif **Sumber data** : Laporan kegiatan bidang kepemudaan.	Bidang Kepemudaan

	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan	Penanggung jawab
		3. Peringkat PORDA tingkat Provinsi	**Formulasi Penghitungan** : Hasil Peringkat PORDA tahun bersangkutan **Tipe Penghitungan** : Non Komulatif. **Sumber data** : Laporan Kegiatan Bidang Olah Raga	Bidang Keolahragaan
		4. Jumlah klub olahraga	**Formulasi Penghitungan** : Jumlah klub olah raga tahun bersangkutan **Tipe Penghitungan** : Non Komulatif. **Sumber data** : Laporan Kegiatan Bidang Olah Raga	Bidang Keolahragaan
		5. Jumlah organisasi olahraga	**Formulasi Penghitungan** : Jumlah organisasi olah raga tahun bersangkutan **Tipe Penghitungan** : Non Komulatif. **Sumber data** : Laporan Kegiatan Bidang Olah Raga	Bidang Keolahragaan
		6. Lapangan olahraga	**Formulasi Penghitungan** : Jumlah lapangan olah raga tahun bersangkutan **Tipe Penghitungan** : Non Komulatif. **Sumber data** : Laporan Kegiatan Bidang Olah Raga	Bidang Keolahragaan
2	Meningkatnya popularitas daya tarik produk dan potensi daerah Boyolali	1. Cakupan Sarana Promosi yang dikembangkan	**Formulasi penghitungan :** (Jumlah media promosi pariwisata yang digunakan pada tahun bersangkutan / Jumlah media promosi pariwisata yang seharusnya) X 100%. saluran promosi yang seharusnya : Website, pameran, leaflet, media massa. **Tipe Perhitungan :** Non komulatif **Sumber Data** : Laporan promosi pariwisata.	Bidang Pemasaran & Kelembagaan Pariwisata

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan	Penanggung jawab
		2. Kerjasama Promosi antar daerah	**Formulasi penghitungan** : Jumlah kerjasama promosi pariwista yang dilaksanan tahun bersangkutan **Tipe Penghitungan** : Non Komulatif. **Sumber data** : Laporan Kegiatan Promosi pariwisata	Bidang Pemasaran & Kelembagaan Pariwisata
		3. Jumlah kunjungan wisatawan nusantara	**Formulasi Penghitungan** : Jumlah pengunjung wisatawan nusantara tahun bersangkutan **Tipe Penghitunga**n : Non Komulatif **Sumber data** : Laporan UPTD	Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata
		4. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	**Formulasi Penghitungan** : Jumlah pengunjung wisatawan mancanegara tahun bersangkutan **Tipe Penghitungan** : Non Komulatif **Sumber data** : Laporan UPTD	Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata
		5. Prosentase sarana dan prasarana pariwisata yang layak	**Formulasi Penghitungan** : (Jumlah sarana dan prasarana pariwisata yang layak/ Sarana dan prasarana pariwisata yang seharusnya ada) X 100%. sarana dan prasarana : bangunan utama, MCK, Tempat parkir, sarana kebersihan, sarana penyediaan air bersih, dan sarana penerangan. **Tipe Penghitungan** : Non Komulatif **Sumber data** : Laporan UPTD	Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata
		6. PAD bidang pariwisata meningkat	**Formulasi Penghitungan** : Jumlah PAD tahun bersangkutan **Tipe Penghitungan** : Non komulatif **Sumber data** : Laporan pendapatan bidang pariwisata (bendahara penerimaan).	Subbag Keuangan
		7. Prosentase peningkatan jumlah pelaku usaha pariwisata	**Formulasi Penghitungan** : (Jumlah Usaha pariwisata yang mempunyai ijin / Jumlah Usaha Pariwisata) X 100% **Tipe Penghitungan** : non komulatif **Sumber data** : Rekomendasi ijin usaha pariwisata dan monev	Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan	Penanggung jawab
		8. Jumlah Desa Wisata	**Formulasi penghitungan** : Jumlah Desa Wisata tahun bersangkutan **Tipe perhitungan** : Komulatif **Sumber data** : Profil pariwisata	Bidang Pemasaran & Kelembagaan Pariwisata
		9. Jumlah Kelompok sadar wisata	**Formulasi penghitungan** : Jumlah Kelompok sadar wisata tahun bersangkutan **Tipe perhitungan** : Komulatif **Sumber data** : Profil pariwisata	Bidang Pemasaran & Kelembagaan Pariwisata

Boyolali, 22 Mei 2017

KEPALA DINAS PEMUDA, OLAH RAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN BOYOLALI

WIWIS TRISIWI HANDAYANI

CASECADE DOWN INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PEMUDA OLAH RAGA DAN PARIWISTA KABUPATEN BOYOLALI

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KONDISI TAHUN N-1 Realisasi Tahun 2015	TARGET TH 2016	TARGET TH 2017	TARGET TH 2018	TARGET TH 2019	TARGET TH 2020	TARGET TH 2021	SATUAN	SASARAN PROGRAM	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	KONDISI TAHUN N-1 Realisasi Tahun 2015	TARGET TH 2016	TARGET TH 2017	TARGET TH 2018	TARGET TH 2019	TARGET TH 2020	TARGET TH 2021	SATUAN	SASARAN KEGIATAN	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	KONDISI TAHUN N-1 Realisasi Tahun 2015	TARGET TH 2016	TARGET TH 2017	TARGET TH 2018	TARGET TH 2019	TARGET TH 2020	TARGET TH 2021	SATUAN	PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
Pro Investasi Mewujudkan Boyolali Yang Maju dan Lebih Sejahtera	2. Boyolali membangun untuk lebih maju dan berkelanjutan	2.1. Meningkatkan daya dukung infrastruktur untuk daya saing dan kesejahteraan daerah	7 Terpenuhinya infrastruktur sosial	1 Pemuda mendapat penghargaan tingkat propinsi	6	8	8	8	9	9	10	orang	Terpenuhinya infrastruktur sosial	Program peningkatan peran serta kepemudaan	Pemuda mendapat penghargaan tingkat propinsi	0	6	8	8	9	9	10	orang		Pembinaan Organisasi Kepemudaan	Terbinanya Organisasi Kepemudaan di Masyarakat	7	7	6	6	1	1	1	Kegiatan	
																									Pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan	Terselenggaranya pelatihan OSS Pengiriman Diklat Pemuda, dan Diklat Pengembangan	3	3	3	3	8	8	8	Kegiatan	
																									Fasilitasi aksi bhakti sosial kepemudaan	Terselenggaranya pelatihan OSS Pengiriman Diklat Pemuda, dan Diklat Pengembangan	0	3	1	1	3	3	3	Kegiatan	
																									Fasilitasi aksi bhakti sosial kepemudaan	Terselenggaranya pelatihan OSS Pengiriman Diklat Pemuda, dan Diklat Pengembangan	0	3	1	1	3	3	3	Kegiatan	
																									Pembinaan pemuda pelopor keamanan lingkungan	Terselenggaranya Seleksi dan pengiriman pemuda pelopor tingkat karesidenan dan provinsi	0	1	1	1	1	1	1	Kegiatan	
				2 Jumlah Pemuda dalam Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP)	2	3	4	5	6	7	7	orang		Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda	Jumlah pemuda dalam pengembangan kepedulian dan kepeloporan pemuda (PKKP)	2	3	4	5	6	7	7	orang		Kegiatan Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembangunan pemuda	Terselenggaranya TUB/PBB Tingkat Karesidenan dan bhakti pemuda antar provinsi (BPAP) serta Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP)	0	2	3	3	3	3	3	Kegiatan	
																										Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP)	0	1	1	1	1	1	1	Kegiatan	
																										Terseleksinya Paskibra Tk Kab. (pengiriman ke Prov dan Tercukupinya Pakaian Paskibra	0	1	1	1	1	1	1	Kegiatan	
				3 Peringkat PORDA tingkat Provinsi	11	10	10	9	9	8	8	peringkat	Terpenuhinya Infrastruktur Sosial	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga	Peringkat PORDA	10	10	10	9	9	8	8	peringkat		Pelaksanaan identifikasi bakat dan potensi pelajar dalam olahraga	Terselenggaranya Lomba O2SN dan pekan seni	2	2	2	2	2	2	2	kegiatan	DISPORAPAR
				4 Jumlah klub olahraga	11	10	10	9	9	8	8	Klub olahraga			Bertambahnya cabang olah raga	1	1	1	1	1	1	1	cabang		Pengembangan Olahraga Lanjut Usia termasuk Penyandang cacat	terselenggaranya kompetisi olahraga dan seni SDLB	1	1	1	1	1	1	1	kegiatan	DISPORAPAR
				5 Jumlah organisasi olahraga	1	1	1	1	1	1	1	Organisasi													Peningkatan jumlah dan kualitas serta kompetensi pelatih peneliti prestasi dan teknisi olahraga	Terbinanya pelatih dan atlet olahraga dan berkelanjutan di tingkat selanjutnya	1	1	1	1	1	1	1	kegiatan	
																									Pelaksanaan Identifikasi dan Pengembangan Olahraga unggulan daerah	Terselenggaranya Lomba 20 KM	1	1	1	1	1	1	1	kegiatan	
																									Pembinaan Cabang Olahraga prestasi di tingkat daerah	Terbinanya Cabang Olahraga prestasi ditingkat daerah	1	1	1	1	1	1	1	kegiatan	
																									Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga	Terselenggaranya Kompetisi Olahraga (PORDA SD, SMP dan SMA/K)	3	3	3	3	3	3	3	kegiatan	
																									Pemberian penghargaan bagi insan olahraga yang berdedikasi dan berprestasi	Tersalurkannya penghargaan bagi insan olahraga yang berdedikasi dan berprestasi	1	1	1	1	1	1	1	kegiatan	
				6 Lapangan olahraga	1	2	2	3	3	4	4	Lapangan		Program Peningkatan sarana dan Prasarana Olahraga	Bertambahnya Lapangan Olahraga	1	2	2	3	2	4	4	lapangan		Kegiatan Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olahraga	Tercukupinya sarana/prasarana olahraga	1	1	1	1	1	1	1	kegiatan	DISPORAPAR
																										Peningkatan sarana dan prasarana olahraga	1	1	1	1	1	1	1	kegiatan	
																									Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana olahraga	Terpeliharanya sarana dan Prasarana Olahraga	12	12	12	12	12	12	12	Bulan	
	7. Boyolali Lebih maju dan bertahmaju	7.1. Meningkatkan pemasaran atas daerah dan pelayanan publik melalui teknologi informasi menuju Kota Cerdas (smart city)	19 Meningkatnya popularitas daya tarik produk dan potensi daerah Boyolali	1 Cakupan Sarana Promosi yang dikembangkan	100	100	100	100	100	100	100	prosentase	Meningkatnya Popularitas Daya Tarik Produk dan potensi daerah Boyolali	Program Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	1. Cakupan Sarana Promosi Pariwisata	100	100	100	100	100	100	100	prosentase		- Pengembangan jaringan kerjasama promosi pariwisata	Terjalinya kerjasama Promosi Pariwisata dan Budaya	2	2	2	2	2	2	2	kegiatan	DISPORAPAR
				2 Kerjasama Promosi antar daerah	2	2	2	2	3	2	2	organisasi			2. Kerja Sama Promosi Antar Daerah	2	2	2	2	2	2	2	Forum		- Koordinasi dengan sektor pendukung pariwisata	Terpenuhinya operasional Duta wisata	1	1	1	1	1	1	1	tahun	
																									- Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri	Optimalnya pemasaran pariwisata melalui media promosi dan prasarana penunjang promosi pariwisata lainnya	1	1	1	1	1	1	1	kegiatan	
				3 Jumlah kunjungan wisatawan nusantara	430,760	430,760	435,067	435,067	443,811	448,249	452,731	orang		Program Pengembangan destinasi Pariwisata	1. Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara		430760	435067	435067	443811	448249	452731	orang		- Pengembangan obyek wisata unggulan	Meningkatnya kualitas dan kuantitas obyek wisata	1	1	2	2	2	2	2	lokasi	DISPORAPAR
				4 Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	2,007	2,007	2,020	2,020	2,064	2,088	2,117	orang			2. Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara		2007	2020	2020	2064	2088	2117	orang		- Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	Meningkatnya daya tarik objek wisata	7	7	7	7	7	7	7	lokasi	
				5 Prosentase sarana dan prasarana pariwisata yang layak		0	60	60	70	75	85	prosentase			3. Prosentase sarana dan Prasarana Pariwisata Yang Layak			60	60	70	75	85	prosentase		- Pengembangan jenis dan paket wisata unggulan	Terlaksananya event pariwisata di Obyek Pariwisata	1	1	1	1	1	1	1	lokasi	
				6 Potensi wisata yang akan dikembangkan menjadi obyek wisata		0	0	1	1	0	0	obyek			4. Jumlah Potensi Wisata yang akan dikembangkan menjadi obyek wisata				1	1			lokasi		- Pengembangan daerah tujuan wisata	Tersusunnya DED Objek Wisata	2	2	2	2	2	2	2	dokumen	
				7 PAD bidang pariwisata meningkat	1,419,153	1,426,000	1,433,130	1,440,296	1,450,000	1,457,000	1,470,000	Rp (000)			5. PAD bidang pariwisata meningkat	1,419,153	1,426,000	1,433,130	1,440,296	1,450,000	1,457,600	1,470,000	Rp (000)		- Pengembangan, sosialisasi dan penerapan serta pengawasan standarisasi	Terdata dan terverifikasinya pelaku usaha pariwisata serta memahami SKKNI	19	19	19	19	19	19	10	kelompok	
				8 Prosentase peningkatan jumlah pelaku usaha pariwisata		0	3	3	5	5	3	prosentase			6. Prosentase peningkatan jumlah pelaku usaha pariwisata			3	2	5	5	3	prosentase												
				9 Jumlah Desa Wisata	4	4	4	5	6	7	7	desa		Program Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Jumlah Desa Wisata	4	4	4	5	6	7	7	desa		Pengembangan dan pengelolaan informasi dan database	Kemutahiran data base dan penyebaran informasi pariwisata	1	1	1	1	1	1	1	tahun	
				10 Jumlah Kelompok Sadar Wisata	11	11	11	12	15	17	17	kelompok			Jumlah Kelompok Sadar Wisata	11	11	11	12	15	17	17	kelompok		Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata	Optimalnya peran serta masyarakat dalam pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata yang [illegible] meningkatkan ekonomi masyarakat	1	1	1	1	1	1	1	tahun	
																									Monitoring evaluasi dan pelaporan	[illegible]	[illegible]	[illegible]	12	12	12	12	12	bulan	

KEPALA DINAS PEMUDA, OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN BOYOLALI,

Dra. WINUS TRIHASTUTI [illegible], MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19[illegible]

PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI
DINAS PEMUDA OLAH RAGA DAN PARIWISATA
Alun-Alun Lor Kabupaten Boyolali
Kragilan Mojosongo Boyolali Kode Pos 57322
Telp. 0276-321150 Fax. 0276-321150. Email : disbudpar.boyolali@gmail.com

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

OPD : Dinas Pemuda Olah Raga Dan Pariwisata Kabupaten Boyolali

TAHUN : 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terpenuhinya infrastruktur sosial	1. Pemuda mendapat penghargaan tingkat propinsi	9 orang
		2. Jumlah Pemuda dalam Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP)	7 orang
		3. Peringkat PORDA tingkat Provinsi	8 peringkat
		4. Bertambahnya cabang olah raga	1 penguruscabang
		5. Lapangan olahraga	4 lapangan
	Meningkatnya popularitas daya tarik produk dan potensi daerah Boyolali	1. Cakupan Sarana Promosi yang dikembangkan	100%
2.		2. Kerjasama Promosi antar daerah	2 forum
		3. Jumlah kunjungan wisatawan nusantara	448.249 Orang
		4. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	2.085 Orang
		5. Prosentase sarana dan prasarana pariwisata yang layak	75%
		6. Potensi wisata yang akan dibangun menjadi obyek wisata	0 obyek
		7. PAD bidang pariwisata meningkat	Rp 1.457.000.000
		8. Prosentase peningkatan jumlah pelaku usaha pariwisata	5%
		9. Jumlah Desa Wisata	7 desa
		10. Jumlah Kelompok Sadar Wisata	17 kelompok

Boyolali, Januari 2019

Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Boyolali

Dra. WIWIS TRISIWI HANDAYANI, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19660324 199202 2 002

KEPALA DINAS PEMUDA OLAH RAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN BOYOLALI

WIWIS TRISIWI HANDAYANI

PERJANJIAN KINERJA
DINAS PEMUDA OLAH RAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN BOYOLALI
TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Susilo Hartono

Jabatan : Kepala Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : *Drs. Seno Samodro*

Jabatan : Bupati Boyolali

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Boyolali, Januari 2020

Menyetujui
Pihak Kedua

Drs. SENO SAMODRO

Pihak Pertama,

Drs. SUSILO HARTONO
Pembina Utama Muda
NIP. 19680529 198803 1 002

PERJANJIAN KINERJA
DINAS PEMUDA OLAH RAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN BOYOLALI

TAHUN 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terpenuhinya infrastruktur sosial	1. Pemuda mendapat penghargaan tingkat propinsi	9 orang
		2. Jumlah Pemuda dalam Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP)	7 orang
		3. Peringkat PORDA tingkat Provinsi	8 peringkat
		4. Bertambahnya cabang olah raga	1 pengurus cabang
		5. Lapangan olahraga	4 lapangan
2.	Meningkatnya popularitas daya tarik produk dan potensi daerah Boyolali	1. Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	448249 Orang
		2. Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	2086 Orang
		3. Prosentase sarana dan prasarana pariwisata yang layak	75%
		4. Potensi wisata yang akan dibangun menjadi obyek wisata	0 obyek
		5. Prosentase peningkatan jumlah pelaku usaha pariwisata	5%
		6. Cakupan Sarana Promosi yang *dikembangkan*	100%
		7. Kerjasama Promosi antar daerah	2 forum
		8. PAD bidang pariwisata meningkat	Rp1.457.000.000
		9. Desa Wisata	7 desa
		10. Kelompok Sadar Wisata	17 kelompok

	PROGRAM		ANGGARAN	KETERANGAN
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp	1.305.072.000	
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp	8.600.000.000	
3.	Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda	Rp	501.854.000	
4.	Program pengembangan pemasaran pariwisata	Rp	338.000.000	
5.	Program pengembangan destinasi pariwisata	Rp	3.819.309.200	- Anggaran DAK Penugasan Rp 1.903.059.000 - Anggaran DAK Non Fisik Rp 404.949.200
6.	Program peningkatan peran serta kepemudaan	Rp	634.096.800	
7.	Program pengembangan Kemitraan	Rp	774.804.000	- Anggaran DAK Non Fisik Rp Rp 529.050.000
8.	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga	Rp	752.442.000	
9.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga	Rp	14.210.596.000	
10.	Program perencanaan pembangunan daerah	Rp	5.000.000	
	Total	Rp	30.941.174.000	

Boyolali, Januari 2020

Menyetujui
Pihak Kedua

Drs. SENO SAMODRO

Pihak Pertama,

Drs. SUSILO HARTONO
Pembina Utama Muda
NIP 19680529 198803 1 002

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN
DINAS PEMUDA OLAH RAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN BOYOLALI
TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Susilo Hartono

Jabatan : Kepala Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Drs. Seno Samodro

Jabatan : Bupati Boyolali

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Boyolali, Juni 2020

Menyetujui
Pihak Kedua

Drs. SENO SAMODRO

Pihak Pertama,

Drs. SUSILO HARTONO
Pembina Utama Muda
NIP. 19680829 198803 1 002

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN
DINAS PEMUDA OLAH RAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN BOYOLALI

TAHUN 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terpenuhinya infrastruktur sosial	1. Pemuda mendapat penghargaan tingkat propinsi	9 orang
		2. Jumlah Pemuda dalam Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP)	7 orang
		3. Peringkat PORDA tingkat Provinsi	8 peringkat
		4. Bertambahnya cabang olah raga	1 pengurus cabang
		5. Lapangan olahraga	4 lapangan
2.	Meningkatnya popularitas daya tarik produk dan potensi daerah Boyolali	1. Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	448249 Orang
		2. Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	2086 Orang
		3. Prosentase sarana dan prasarana pariwisata yang layak	75%
		4. Potensi wisata yang akan dibangun menjadi obyek wisata	0 obyek
		5. Prosentase peningkatan jumlah pelaku usaha pariwisata	5%
		6. Cakupan Sarana Promosi yang dikembangkan	100%
		7. Kerjasama Promosi antar daerah	2 forum
		8. PAD bidang pariwisata meningkat	Rp1.457.000.000
		9. Desa Wisata	7 desa
		10. Kelompok Sadar Wisata	17 kelompok

PROGRAM		ANGGARAN	KETERANGAN
1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp	704.719.500	
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp	8.137.902.000	
3. Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda	Rp	195.505.000	
4. Program pengembangan pemasaran pariwisata	Rp	79.400.000	
5. Program pengembangan destinasi pariwisata	Rp	668.275.000	- Anggaran DAK Non Fisik Rp 233.000.000
6. Program peningkatan peran serta kepemudaan	Rp	45.039.000	
7. Program pengembangan Kemitraan	Rp	111.050.000	- Anggaran DAK Non Fisik Rp Rp 111.050.000
8. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga	Rp	308.075.000	
9. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga	Rp	184.880.000	
10. Program perencanaan pembangunan daerah	Rp	559.500	
Total	Rp	10.435.445.000	

Boyolali, Juni 2020

Menyetujui,
Pihak Kedua

Drs. SENO SAMODRO

Pihak Pertama,

Drs. SUSILO HARTONO
Pembina Utama Muda
NIP. 19680529 198803 1 002

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN
DINAS PEMUDA OLAH RAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN BOYOLALI
TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Susilo Hartono
Jabatan : Kepala Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata Kabupaten Boyolali

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Drs. Seno Samodro
Jabatan : Bupati Boyolali

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Boyolali, September 2020

Menyetujui
Pihak Kedua

Drs. SENO SAMODRO

Pihak Pertama,

Drs. SUSILO HARTONO
Pembina Utama Muda
NIP. 19680529 198803 1 002

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN
DINAS PEMUDA OLAH RAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN BOYOLALI

TAHUN 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terpenuhinya infrastruktur sosial	1. Pemuda mendapat penghargaan tingkat propinsi	9 orang
		2. Jumlah Pemuda dalam Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP)	7 orang
		3. Peringkat PORDA tingkat Provinsi	8 peringkat
		4. Bertambahnya cabang olah raga	1 pengurus cabang
		5. Lapangan olahraga	4 lapangan
2.	Meningkatnya popularitas daya tarik produk dan potensi daerah Boyolali	1. Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	448249 Orang
		2. Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	2086 Orang
		3. Prosentase sarana dan prasarana pariwisata yang layak	75%
		4. Potensi wisata yang akan dibangun menjadi obyek wisata	0 obyek
		5. Prosentase peningkatan jumlah pelaku usaha pariwisata	5%
		6. Cakupan Sarana Promosi yang dikembangkan	100%
		7. Kerjasama Promosi antar daerah	2 forum
		8. PAD bidang pariwisata meningkat	Rp1.457.000.000
		9. Desa Wisata	7 desa
		10. Kelompok Sadar Wisata	17 kelompok

PROGRAM		ANGGARAN	KETERANGAN
1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp	715.039.000	
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp	8.137.902.000	
3. Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda	Rp	179.305.000	
4. Program pengembangan pemasaran pariwisata	Rp	97.880.000	
5. Program pengembangan destinasi pariwisata	Rp	1.957.377.000	- Anggaran DAK Non Fisik Rp 233.000.000
6. Program peningkatan peran serta kepemudaan	Rp	33.039.000	
7. Program pengembangan Kemitraan	Rp	111.050.000	- Anggaran DAK Non Fisik Rp Rp 111.050.000
8. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga	Rp	308.075.000	
9. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga	Rp	424.880.000	
10. Program perencanaan pembangunan daerah	Rp	0	
Total	Rp	11.964.547.000	

Boyolali, September 2020

Menyetujui,
Pihak Kedua

Drs. SENO SAMODRO

Pihak Pertama,

Drs. SUSILO HARTONO
Pembina Utama Muda
NIP. 19680529 198803 1 002

RENCANA AKSI KINERJA DINAS PEMUDA OLAH RAGA DAN PARIWISTA KABUPATEN BOYOLALI
TAHUN 2020

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET	TARGET												SATUAN	PERANGKAT
					JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOP	DES		
1	2	3		4	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
7.	Terpenuhinya infrastruktur sosial	1	Pemuda mendapat penghargaan tingkat propinsi	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	orang	DISPORAPAR
		2	Jumlah Pemuda dalam Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP)	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	orang	DISPORAPAR
		3	Peringkat PORDA tingkat Provinsi	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	peringkat	DISPORAPAR
		4	Bertambahnya cabang olahraga	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	Pengcab	DISPORAPAR
		5	Lapangan olahraga	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	Lapangan	DISPORAPAR
19.	Meningkatnya popularitas daya tarik daya tarik produk dan potensi daerah potensi daerah Boyolali	1	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara.	448249	37,354	37,354	37,354	37,354	37,354	37,354	37,354	37,354	37,354	37,354	37,354	37,355	Orang	DISPORAPAR
		2	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara.	2086	173	173	173	173	173	173	173	173	173	173	173	183	Orang	DISPORAPAR
		3	Prosentase sarana dan prasarana pariwisata yang layak	75	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80	%	DISPORAPAR
		4	Potensi wisata yang akan dibangun menjadi obyek wisata	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	Obyek	DISPORAPAR
		5	Prosentase peningkatan jumlah pelaku usaha pariwisata	5	-	-	-	-	-	2.5	-	-	-	-	-	2.5	%	DISPORAPAR
		6	Cakupan Sarana Promosi Pariwisata yang dikembangkan	100	-	-	-	-	-	50	-	-	-	-	-	50	%	DISPORAPAR
		7	Kerjasama Promosi antar daerah	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	Forum	DISPORAPAR
		8	Desa Wisata	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	Desa	DISPORAPAR
		9	Kelompok Sadar Wisata	17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17	Kelompok	DISPORAPAR

Boyolali, Januari 2020

KEPALA DINAS PEMUDA OLAH RAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN BOYOLALI

PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI
DINAS PEMUDA OLAH RAGA DAN PARIWISATA

[illegible] HARTONO
Pembina Utama Muda
NIP. 19680529 198803 1002

PENGUKURAN KINERJA
DINAS PEMUDA OLAH RAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN BOYOLALI
TAHUN 2020

DINAS PEMUDA OLAH RAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN BOYOLALI
TAHUN 2021

PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI
DINAS PEMUDA OLAH RAGA DAN PARIWISATA
Alun-Alun Lor Kabupaten Boyolali
Kragilan Mojosongo Boyolali Kode Pos 57322
Telp. 0276-321150 Fax. 0276-321150. Email : disbudpar.boyolali@gmail.com

PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2020

OPD : Dinas Pemuda Olah Raga Dan Pariwisata Kabupaten Boyolali

TAHUN : 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1.	Terpenuhinya infrastruktur sosial	Pemuda mendapat penghargaan tingkat propinsi	9 orang	0 orang	0%
		Jumlah Pemuda dalam Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP)	7 orang	7 orang	100%
		Peringkat PORDA tingkat Provinsi	8 peringkat	0 peringkat	0%
		Bertambahnya cabang olah raga	1 pengurus cabang	1 pengurus cabang	100%
		Lapangan olahraga	4 lapangan	1 lapangan	25%
2.	Meningkatnya popularitas daya tarik produk dan potensi daerah Boyolali	Cakupan Sarana Promosi yang dikembangkan	100%	100%	100%
		Kerjasama Promosi antar daerah	2 forum	1 forum	50%
		Jumlah kunjungan wisatawan nusantara	448.249 Orang	338.760 Orang	75,57%
		Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	2086 Orang	0 Orang	0%
		Prosentase sarana dan prasarana pariwisata yang layak	75%	75%	100%
		Potensi wisata yang akan dibangun menjadi obyek wisata	0 obyek	0 obyek	0%
		PAD bidang pariwisata meningkat	Rp 1.457.000.000	Rp1.091.259.550	74,89%
		Prosentase peningkatan jumlah pelaku usaha pariwisata	5%	7%	140%
		Jumlah Desa Wisata	7 desa	15 desa	214 %
		Jumlah Kelompok Sadar Wisata	17 kelompok	18 kelompok	105%

Boyolali, Januari 2021

KEPALA DINAS PEMUDA, OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN BOYOLALI

Drs. SUSILO HARTONO
Pembina Utama Muda
NIP. 19680529 198803 1 002